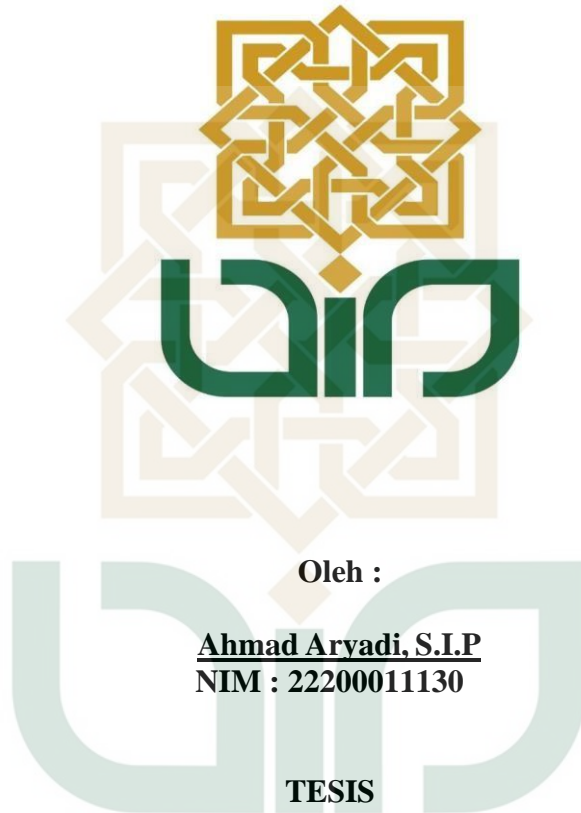


**LITERATUR ILMU PERPUSTAKAAN, INFORMASI DAN
DOKUMENTASI DI INDONESIA : SEBUAH KAJIAN BIBLIOMETRIK
TERHADAP JURNAL TERAKREDITASI SINTA 2 TAHUN 2019-2023**



Oleh :

Ahmad Aryadi, S.I.P
NIM : 22200011130

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar *Master Of Arts* (M.A.)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

YOGYAKARTA
2024 M/1445 H

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Aryadi, S.I.P
NIM : 22200011130
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Ahmad Aryadi, S.I.P

NIM: 22200011130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Aryadi, S.I.P
NIM : 22200011130
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Anmau Aryadi, S.I.P

NIM: 22200011130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-244/Un.02/DPPs/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : Literatur Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi di Indonesia: Sebuah Kajian Bibliometrik Terhadap Jurnal Terakreditasi Sinta 2 Tahun 2019-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD ARYADI, S.I.P
Nomor Induk Mahasiswa : 22200011130
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Moh. Mufid
SIGNED

Valid ID: 65f3fce1e57fa



Penguji II

Dr. Labibah, MLIS.
SIGNED

Valid ID: 65f28d3c4a9b3



Penguji III

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
SIGNED

Valid ID: 65f1664fe16b9



Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f3ff02afa0

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **“Literatur Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi di Indonesia : Sebuah Kajian Bibliometrik terhadap Jurnal Terakreditasi SINTA 2 tahun 2019-2023”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Aryadi, S.I.P
NIM : 22200011130
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2024
Pembimbing,



Dr. Labibah, MLIS.
NIP. 19681103 199403 2 005

ABSTRAK

Ahmad Aryadi, S.I.P., 22200011130. “Literatur Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi di Indonesia : Sebuah Kajian Bibliometrik terhadap Jurnal Terakreditasi Sinta 2 Tahun 2019-2023” Tesis, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Tesis ini membahas tentang “Literatur Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi di Indonesia : Sebuah Kajian Bibliometrik terhadap Jurnal Terakreditasi Sinta 2 Tahun 2019-2023”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

(1) Penyebaran Kata Kunci pada 4 jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan dokumentasi yang Terakreditasi sinta 2 tahun 2019-2023 (2) Penulis dan Lembaga dengan penulis tunggal di Indonesia yang paling sering disitir pada jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi yang berakreditasi sinta 2 tahun 2019- 2023. Metode yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 362 artikel. Temuan dari penelitian ini adalah (1) Terdapat

1.467 keseluruhan kata kunci pada 362 populasi artikel yang di analisis pada 4 jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi yang terakreditasi Sinta 2 Priode tahun 2019-2023. Adapun penyebaran kata kunci menghasilkan top 15 kata kunci yang paling sering muncul yaitu kata “Bibliometrik” 2,58%, kemudian disusul kata “Perpustakaan Akademik” 1,49%, “Literasi Informasi” 1,15%, “Media Sosial” dan “Pustakawan” 1,08%, “Layanan Perpustakaan” 0,88%, “Perpustakaan” 0,81%, “Jurnal” 0,74%, “Perpustakaan Sekolah”, “Indonesia” dan “Arsip” 0,61%, “Perilaku Mencari Informasi” dan “Covid-19” 0,58%, “Pengelolaan data Penelitian” dan “VosViewer” 0,47%. (2) Terdapat 2.628 keseluruhan frekuensi sitiran yang didapatkan penulis dari Kategori Penulis tunggal, Lembaga/Istansi dan Peraturan local Indonesia yang terdapat pada 362 populasi artikel di 4 jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi yang terakreditasi Sinta 2 Priode tahun 2019-2023. Penulis yang paling sering disitir adalah Undang-undang Republik Indonesia 3,27%, Sugiyono 2,81%, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia 1,82%, Sulistyio Basuki 1,67%, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia 1,48%,

Endang Fatmawati 1,25%, Blasius Sudarsono 0,60%, Lexy J. Moleong 0,53%, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 0,53%, Lasa Harsana 0,49, Badan Pusat Statistik 0,45%, Sharsimi Arikunto 0,41%, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 0,41%, Heriyanto 0,38% dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia 0,38%. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman literatur ilmu perpustakaan, informasi, dan dokumentasi di Indonesia melalui pendekatan bibliometrik terhadap jurnal-jurnal terakreditasi Sinta 2 selama periode 2019-2023. Melalui metode kuantitatif dengan sampel jenuh terhadap 362 artikel, penelitian ini berhasil menghasilkan temuan-temuan signifikan yang dapat menambah pemahaman dalam bidang ini. Pertama, penyebaran kata kunci pada 4 jurnal terakreditasi Sinta 2 menunjukkan kecenderungan fokus pada beberapa topik utama. Kata kunci "Bibliometrik" mendominasi dengan persentase 2,58%, menandakan pentingnya pendekatan bibliometrik dalam literatur ilmu perpustakaan dan dokumentasi di Indonesia. Selain itu, kata kunci seperti "Perpustakaan Akademik," "Literasi Informasi," dan "Media Sosial" juga mendapat perhatian signifikan, mencerminkan isu-isu aktual dan relevan dalam domain ini. Kedua, analisis sitiran menunjukkan kontribusi yang signifikan dari penulis tunggal, lembaga/instansi, dan peraturan lokal Indonesia dalam literatur ilmu perpustakaan, informasi, dan dokumentasi. Undang-undang Republik Indonesia mendominasi sebagai sumber sitiran paling sering, mencapai persentase 3,27%. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi dan kebijakan perpustakaan memiliki dampak besar dalam pengembangan literatur di bidang ini. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan gambaran yang komprehensif tentang fokus topik dan kontributor utama dalam literatur ilmu perpustakaan, informasi, dan dokumentasi di Indonesia, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini. Temuan-temuan ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan, pengembangan kurikulum, serta perumusan kebijakan di bidang perpustakaan dan informasi di Indonesia.

Kata Kunci : Bibliometrik, Jurnal, Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dokumentasi

ABSTRACT

Ahmad Aryadi, S.I.P., 22200011130. "Library, Information and Documentation Science Literature in Indonesia: A Bibliometric Study of Sinta 2 Accredited Journals 2019-2023" Thesis, Interdisciplinary Islamic Studies Study Program, Library and Information Science Concentration UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

This thesis discusses "Library, Information and Documentation Science Literature in Indonesia: A Bibliometric Study of Sinta 2 Accredited Journals 2019-2023". This research aims to determine (1) the distribution of keywords in 4 journals of Library, Information and Documentation Science accredited by Sinta 2 for 2019-2023 (2) Authors and institutions with single authors in Indonesia who are most often cited in Library, Information and Documentation Science journals. Documentation accredited by Sinta 2 years 2019-2023. The method used is quantitative research. The sample in this study used a saturated sampling technique, all members of the population were used as samples, namely 362 articles. The findings of this research are (1) There are a total of 1,467 keywords in the 362 population of articles analyzed in 4 Library Science, Information and Documentation journals accredited by Sinta 2 for the 2019-2023 period. The distribution of keywords produces the top 15 keywords that appear most frequently, namely the word "Bibliometrics" at 2.58%. then followed by the words "Academic Library" 1.49%, "Information Literacy" 1.15%, "Social Media" and "Librarian" 1.08%, "Library Services" 0.88%, "Library" 0.81% , "Journal" 0.74%, "School Library", "Indonesia" and "Archive" 0.61%, "Information Seeking Behavior" and "Covid-19" 0.58%, "Research data management" and "VosViewer " 0.47%. (2) There are 2,628 total citation frequencies obtained by authors from the Single Author Category, Institutions/Agencies and Local Indonesian Regulations found in 362 article populations in 4 Library Science, Information and Documentation journals accredited by Sinta 2 Period 2019-2023. The authors most frequently cited are Law of the Republic of Indonesia 3.27%, Sugiyono 2.81%, Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia 1.82%, Sulisty Basuki 1.67%, National Library of the Republic of Indonesia 1.48%, Endang Fatmawati 1.25%, Blasius Sudarsono 0.60%, Lexy J. Moleong 0.53%, Language Development and Development Agency 0.53%, Lasa Harsana 0.49, Central Statistics Agency 0.45%, Sharsimi Arikunto 0.41%, Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII) 0.41%, Heriyanto 0.38% and Ministry of State Apparatus

Empowerment and Bureaucratic Reform of the Republic of Indonesia 0.38%. This research makes an important contribution to the understanding of library, information and documentation science literature in Indonesia through a bibliometric approach to Sinta 2 accredited journals during the 2019-2023 period. Through quantitative methods with a saturated sample of 362 articles, this research succeeded in producing significant findings that can increase understanding in this field. First, the distribution of keywords in the 4 Sinta 2 accredited journals shows a tendency to focus on several main topics. The keyword "Bibliometrics" dominates with a percentage of 2.58%, indicating the importance of the bibliometric approach in library science and documentation literature in Indonesia. Additionally, keywords such as "Academic Libraries," "Information Literacy," and "Social Media" also received significant attention, reflecting current and relevant issues in this domain. Second, citation analysis shows the significant contribution of single authors, institutions/institutions, and local Indonesian regulations in library, information, and documentation science literature. The laws of the Republic of Indonesia dominate as the most frequent source of citations, reaching a percentage of 3.27%. This shows that library regulations and policies have a major impact on the development of literature in this field. Thus, this research not only provides a comprehensive overview of the topical focus and main contributors in library, information and documentation science literature in Indonesia, but also provides a strong basis for further development in this field. These findings can become a basis for further research, curriculum development, and policy formulation in the library and information sector in Indonesia.

Keywords : Bibliometrics, Journal, Library Science, Information, Documentation

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada
kemudahan” (Q.S Al-Insyirah:5)

“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari
keridaan) kami, kami akan tunjukan kepada mereka jalan-jalan
kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat
baik”

(QS. Al-Ankabut:69)

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu, belajarlal untuk tenang dan sabar.”

-Khalifah Umar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kupersembahkan kepada-Mu, Allah SWT, yang dengan limpah nikmat, rahmat, dan hidayah-Mu, telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, meskipun dengan segala kekurangan yang aku miliki.

Terima kasih, Ya Rabb, karena Engkau telah mempertemukan orang-orang berarti di sekitarku. Mereka selalu memberikan dorongan, semangat, dan doa yang tak henti, sehingga aku dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar dan baik. Shalawat serta salam senantiasa kusampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw, keluarga, dan sahabat beliau hingga akhir zaman.

Saat-saat ketika kepercayaan pada diriku luntur, kalian di sini tetap percaya padaku. Ketika segalanya terasa salah, kalian hadir dan membantu memperbaiki semuanya. Dengan bangga, tesis berjudul "Evaluasi Literatur menggunakan Kajian Bibliometrik terhadap Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi terakreditasi Sinta 2 Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2019-2023" berhasil diselesaikan, dan karya tulis ini kuhaturkan untuk orang-orang yang selama ini memberikan nasehat, bimbingan, doa, dan semangat, yang telah membantu saya menyelesaikan perjalanan

sebagai mahasiswa magister.

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Alm. Sabaruddin dan Ibu Nihra terima kasih atas semua yang kalian berikan dan kasih sayang tiada putus serta senantiasa mendoakan setiap jejak langkah dalam menjalani kehidupan sejauh ini.
2. Kepada saudara saya Nismawati, Asniar, Asnaeni, Wira Puji Astuti dan Andy Risaldi yang memberikan dukungan dan penyemangat yang luar biasa.
3. Kepada seluruh dosen yang pernah mendidik, mengajarkan dan memberikan ilmu kepada saya. Semoga jasa kalian dibalas pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.
4. Kepada teman-teman seperjuangan saya di Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* khususnya di konsentrasi Ilmu Peprustakaan dan Informasi Angkatan Ganjil tahun 2022, terimakasih telah menemani dari awal perkuliahan sampai akhir, tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja. Terimakasih support yang luar biasa sampai saya menyelesaikan tesis ini dengan bangga.
5. Alamater hijau tercinta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita persembahkan hanya kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya bagi penulis dalam penyusunan tesis ini. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang Evaluasi Literatur Menggunakan Kajian Bibliometrik Terhadap Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi Terakreditasi Sinta 2 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2019-2023. Tesis ini disusun dalam rangka penyelesaian Magister program studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A. selaku Ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ibu Dr. Labibah Zain, MLIS selaku Dosen Pembimbing Tesis yang penuh kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan Tesis ini.
4. Tim Penguji Tesis, Bapak Dr. Moh Mufid, Lc., M.H.I, Ibu Dr. Labibah, MLIS. dan Ibu Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S., M.Si yang memberikan masukan, saran dan catatan perbaikan kepada penulis.
5. Pemimpin Redaksi Jurnal yang telah memberikan izin dan bantuan dalam penulisan Tesis ini.
6. Segenap Dosen Pascasarjana terkhususnya Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* dan segenap Civitas akademika Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Perpustakaan dan Segenap Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Perpustakaan Pascasarjana.

8. Orang Tua saya, Alm. Bapak Sabaruddin dan Ibu Nihra tercinta, atas do'a, restu, kasih sayang, sehingga Putra Bungsumu ini dapat menyelesaikan jenjang Magister, dan Untuk Kakak-kakakku Nismawati, Asniar, Asnaeni, Wira Puji Astuti dan Andy Risaldi yang memberikan dukungan yang luar biasa kepada adik bungsumu ini.
9. *Group Sipaling Bestai* (Afdika, Dina, Nuriah, Cindy, Ma'rifa, Moliza dan Mba Arin) yang menjadi teman bertukar pikiran dan selalu membantu selama perkuliahan.
10. Teman-teman kelas IPI Genap 2022, Ganjil 2022 dan Genap 2023 yang menjadi bagian keluarga dari penulis saat menjalani perkuliahan.
11. *Team Sosial Media Pascasarjana dan Keluarga Mahasiswa Pascasarjana (KMP)* yang emberikan wadah organisasi kepada penulis selama perkuliahan.
12. Teman-teman yang saya temui di jogja (Nasir, Andika, Mba Nisfie, mba Asma, Bagas, Hardi, Puji dan Mas Adi) yang memberikan dukungan selama penulisan Tesis.
13. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu perstau yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tesis ini.
14. Untuk diriku Sendiri, Ahmad Aryadi, S.I.P terimakasih telah berjuang sejauh ini di tanah jawa. Terimakasih telah bertahan,

kuat dan walaupun banyak rintangan untuk mencapai jalan ini
kamu sangatlah hebat dan aku bangga pada diriku sendiri.

Mission Has Been Completed

Semoga dengan tulisan ini dapat memberikan manfaat dan
dijadikan acuan rujukan dalam peningkatan dalam kajian
Bibliometrik. Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih
terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh
karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan.
Terimakasih dan salam hormat dari penulis.

Yogyakarta, Februari 2023

Penulis

Ahmad Aryadi, S.I.P.
NIM : 22200011130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR DIAGRAM	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian	11
D. Kajian Pustaka	13
E. Kajian Teoritis	21
F. Metode Penelitian	54
G. Sistematika Pembahasan	63
BAB II JURNAL SINTA 2 DI INDONESIA	65
A. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi	65
B. Khazanah Al-Hikmah : Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearifan.....	68
C. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan.....	70
D. BACA : Jurnal Dokumentasi dan Informasi	75

BAB III TEMUAN PENELITIAN	80
A. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi	80
B. Khizanah Al-Hikmah : Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearifan	104
C. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan.....	124
D. BACA : Jurnal Dokumentasi dan Informasi	147
E. Temuan Penelitian.....	171
1. Penyebaran Kata Kunci 4 Jurnal	171
2. Sitiran 4 Jurnal	175
BAB IV PENUTUP	187
A. Simpulan	187
B. Saran	188
DAFTAR PUSTAKA.....	191
LAMPIRAN.....	195
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	889



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perkembangan Bibliometrik	26
Tabel 2 Sampel Artikel Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi	56
Tabel 3 Sampel Artikel Khizanah Al-Hikmah.....	56
Tabel 4 Sampel Artikel Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaa	57
Tabel 5 Sampel Artikel BACA : Dokumentasi dan Informasi	57
Tabel 6 Kata kunci jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi	74
Tabel 7 Sitiran Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi.....	85
Tabel 8 Kata Kunci Khizanah Al-Hikmah.....	99
Tabel 9 Sitiran Khizanah Al-Hikmah	107
Tabel 10 Kata Kunci Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaa	119
Tabel 11 Sitiran Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaa	127
Tabel 12 Kata Kunci BACA : Dokumentasi dan Informasi	142
Tabel 13 Sitiran Jurnal BACA : Dokumentasi dan Informasi	152
Tabel 14 Jumlah Penyebaran Kata Kunci 4 jurnal.....	171
Tabel 15 Top 15 Penyebaran Kata Kunci 4 Jurnal	172
Tabel 16 Jumlah Sitiran 4 Jurnal	176
Tabel 17 Top 15 Sitiran 4 Jurnal.....	176
Tabel 18 Top 15 Penulis dan Hubungannya dengan Ilmu Perpustakaan.....	182

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jumlah Publikasi Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi	6
Gambar 2 Jumlah Publikasi Jurnal Khizanah Al-Hikmah.....	7
Gambar 3 Jumlah Publikasi Jurnal Kajian Infomasi dan Perpustakaan	7
Gambar 4 Jumlah Publikasi Jurnal BACA : Dokumentasi dan Informasi	8
Gambar 5 Word Clouds Top 15 Kata Kunci yang sering Muncul	169
Gambar 6 Word Clouds Top 15 Penulis yang paling sering disitir	173

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Organisasi Perpustakaan Publikasi 10 Besar database Garuda	3
Diagram 2 Keseluruhan Penyebaran Kata Kunci UGM	84
Diagram 3 Keseluruhan Sitiran Artikel dalam Jurnal UGM	98
Diagram 4 Keseluruhan Penyebaran Kata Kunci UIN Alauddin Makassar	106
Diagram 5 Keseluruhan Sitiran Artikel dalam Jurnal UIN Alauddin Makassar.....	118
Diagram 6 Keseluruhan Penyebaran Kata Kunci UNPAD.....	126
Diagram 7 Keseluruhan Sitiran Artikel dalam Jurnal UNPAD	141
Diagram 8 Keseluruhan Penyebaran Kata Kunci LIPI	151
Diagram 9 Keseluruhan Sitiran Artikel dalam Jurnal LIPI.....	165
Diagram 10 Top 15 Frekuensi Penyebaran Kata Kunci	167
Diagram 11 Top 15 Presentase Penyebaran Kata Kunci	168
Diagram 12 Top 15 Frekuensi Sitiran	172
Diagram 13 Top 15 Presentasi Sitiran	172

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Menjadi Membimbing	192
Lampiran 2 Kesiadaan Menjadi Pembimbing Tesis	193
Lampiran 3 Kontrak Bimbingan Tesis	194
Lampiran 4 Lembar Kemajuan Tesis	195
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Tesis	196
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian UGM	197
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian UINAM	198
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian UNPAD	199
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian LIPI	200
Lampiran 10 Keseluruhan data Penelitian	201



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi dengan perkembangan informasi yang semakin pesat, hal ini terjadi diakibatkan kebutuhan akan informasi yang semakin meningkat. Seiring dengan perkembangan teknologi dan pertumbuhan data, peran perpustakaan dan informasi semakin penting dalam masyarakat dan akademisi. Teknologi telah memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat ke berbagai sumber informasi, termasuk jurnal ilmiah, *database*, *e-book*, dan sumber daya digital lainnya. Sebagai lembaga informasi, perpustakaan menjadi perantara yang kritis dalam memberikan akses kepada pengguna.

Perpustakaan berperan sebagai perantara kritis dalam memberikan akses kepada pengguna karena menyediakan sumber informasi yang beragam, seperti buku, jurnal dan materi referensi. Dengan koleksi yang luas, perpustakaan memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan terverifikasi. Selain itu, layanan perpustakaan seperti bantuan penelusuran dan fasilitas peminjaman, meningkatkan aksesibilitas dan memfasilitasi proses Pelajaran dan penelitian serta telah diatur dalam undang-undang.

Berdasarkan UU. No 43 tahun 2007 Perpustakaan diartikan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan Pendidikan, Penelitian, Informasi dan Rekreasi para pemustaka¹. Oleh karena itu pengelolaan dalam perpustakaan diharuskan mampu memberikan pengolahan sumber informasi yang semakin melimpah dengan berbagai jenis informasi yang berbeda-beda yang ada di perpustakaan.

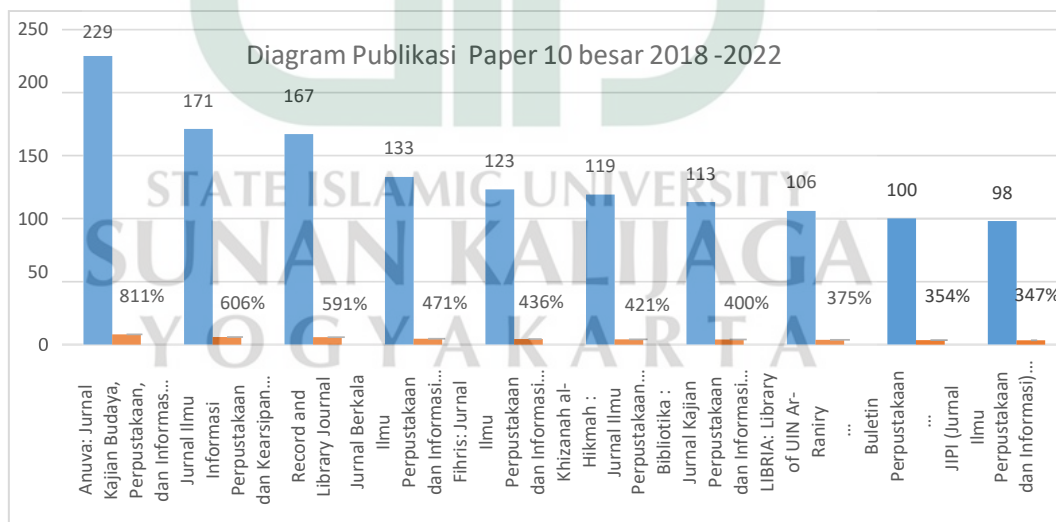
Jurnal ilmiah adalah salah satu wadah literatur hasil dari penelitian. Jurnal ilmiah

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.* (2007). Diakses pada 10 Oktober 2023. from <http://eprints.dinus.ac.id/14765/>

berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, karena dapat mempermudah memperoleh informasi yang sangat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan. Menurut Sulisty-Basuki, media paling penting dalam komunikasi ilmiah adalah jurnal². Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, jurnal adalah “majalah yang khusus memuat artikel dari bidang ilmu tertentu”.

Jurnal ilmiah dalam kajian ilmu perpustakaan adalah bentuk pemberitaan atau komunikasi ilmiah yang memuat disiplin ilmu bidang perpustakaan yang diterbitkan terjadwal dalam bentuk elektronik atau tercetak. Data hasil penelitian terdahulu dari artikel yang ditulis oleh Septi bahwa organisasi jurnal paling produktif dari jurnal perpustakaan pada database Garuda Kemendikbud RI yaitu ada sepuluh organisasi jurnal paling produktif yang mempublikasikan paper serta berkontribusi pada penelitian, sebagaimana yang terbagi pada gambar diagram di bawah ini :

Diagram 1. Organisasi perpustakaan publikasi paper 10 besar dari tahun 2018-2022 pada database garuda kemendikbud RI³



Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi paper pada periode 2018-2022

²Sulisty-Basuki. “Dari Bibliometrika Hingga Informetrika”. *Media Pustakawan*, 26 (2016) 7-14. <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/836>

³ Septi, Septi. "kajian bibliometrik jurnal perpustakaan pada database garuda kemendikbud." *Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 4.2 (2022): 28-35.

berjumlah 2824 paper. Jurnal yang paling produktif peringkat pertama yaitu publikasi dari jurnal perpustakaan Universitas Diponegoro, *Anuva : Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan dan Informasi* sebanyak 229 paper dengan presentase (8,11%). Kemudian paper peringkat kedua dengan jumlah 171 dengan presentase (6,06) dari organisasi publikasi jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Padang. Kemudian disusul pada peringkat ketiga dengan publikasi paper sebanyak 167 dengan presentase (5,91%) dari *Record and Library Journal* Universitas Airlangga. Selanjutnya publikasi jurnal pada peringkat ke empat dengan publikasi paper sebanyak 133 dengan presentase (4,71%) dari *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Gadjah Mada*. Selanjutnya pada urutan peringkat kelima dari organisasi Fihris: *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* dengan publikasi paper 123 dengan presentase (4,36%), disusul pada urutan ke enam dari jurnal *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* dengan publikasi paper sebanyak 119 dengan presentase (4,21%)⁴.

Untuk urutan selanjutnya yaitu peringkat ke tujuh dari *Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi Universitas Negeri Malang* dengan jumlah publikasi paper 113 dengan presentase (4,00%), kemudian peringkat kedelapan pada organisasi LIBRIA: *Library of UIN Ar-Raniry Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh* dengan publikasi paper sebanyak 106 dengan presentase (3,75%) dan peringkat kesembilan dari organisasi *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* dengan jumlah publikasi paper 100 dengan presentase (3,54%) serta urutan ke sepuluh *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Universitas Islam Negeri Sumatra Utara* dengan publikasi paper 98 dengan presentase (3,47%)⁵.

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

Dari 44 jurnal yang tergabung dalam *database* Garuda Kemendikbud yang paling produktif teratas dalam publikasi paper penelitian perpustakaan dan informasi ditunjukkan pada Universitas Diponegoro adalah organisasi paling produktif dalam penelitian perpustakaan dan informasi namun demikian dilihat secara keseluruhan menunjukkan bahwa organisasi perpustakaan perguruan tinggi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penelitian ilmu perpustakaan dan informasi dari tahun 2018 hingga 2022⁶.

Setelah mengetahui jumlah publikasi paper 10 besar dalam 5 tahun terakhir dari tahun 2018-2022 pada database Garuda Kemendikbud, adapun Jurnal dalam bidang ilmu perpustakaan, Informasi dan dokumentasi yang bergabung pada Garba Rujukan Digital (GARUDA) Kemendikbud terakreditasi tinggi yaitu sinta 2 sebanyak 4 tempat publikasi jurnal yang memiliki salah satu publikasi yang produktif menerbitkan artikel. Diurutan pertama ada Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Gadjah Mada, selanjutnya dari Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, kemudian dari Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran dan yang terakhir dari Jurnal BACA : Dokumentasi dan Informasi yang diterbitkan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Jurnal berkala ilmu perpustakaan dan informasi dari Universitas Gadjah Mada telah terakreditasi sebagai jurnal ilmiah oleh kementerian Riset-Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia : 51/E/KPT/2017 periode 2017-2022. Berikut adalah diagram publikasi artikel dalam 4 tahun terakhir dari jurnal berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi :

⁶ *Ibid.*

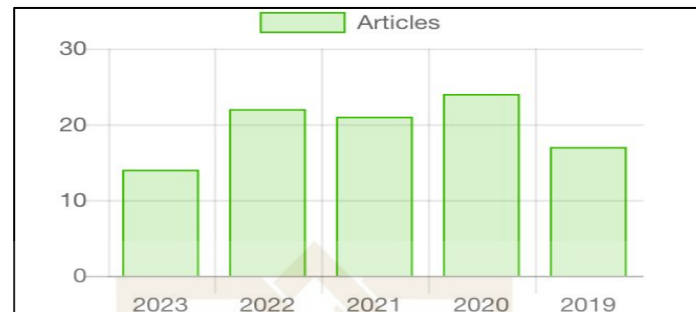
Gambar 1. Jumlah Publikasi Jurnal berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi



Sumber : garuda.kemdikbud.go.id 2023

Selanjutnya dari Jurnal ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar salah satu dari 4 besar *platform* sinta 2 untuk penyebaran ide-ide inovatif, analisis kritis, dan tren yang muncul dalam lanskap bidang yang terus berkembang. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia telah resmi mengakreditasi jurnal tersebut melalui Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA) sebagai SINTA 2 sejak tahun 2018 hingga volume 11 edisi 1, 2023. Hal tersebut membuktikan bahwa Jurnal ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan Khizanah Al-Hikmah adalah salah satu tempat publikasi artikel terbaik dengan capaian sinta 2 dari disiplin ilmu perpustakaan, informasi dan kearsipan. Berikut adalah diagram publikasi artikel dalam 5 tahun terakhir dari jurnal Khizanah Al-Hikmah :

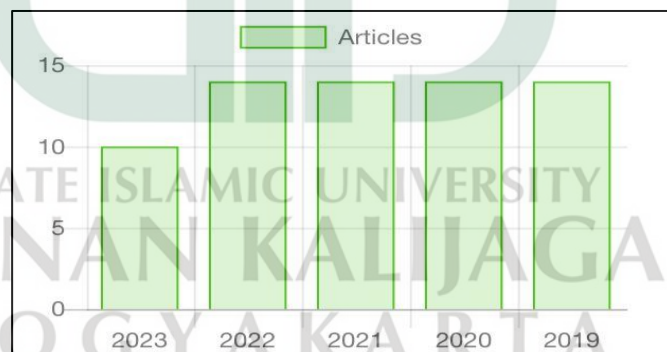
Gambar 2. Jumlah Publikasi Jurnal Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi



Sumber : garuda.kemdikbud.go.id 2023

Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran diakreditasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Pringkat 2/sinta 2) berdasarkan SK No. 79/E/KPT/2023 tentang peringkat akreditasi jurnal ilmiah periode pertama tahun 2023. Adapun diagram publikasi artikel dalam 5 tahun terakhir pada Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan adalah sebagai berikut :

Gambar 3. Jumlah Publikasi Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan

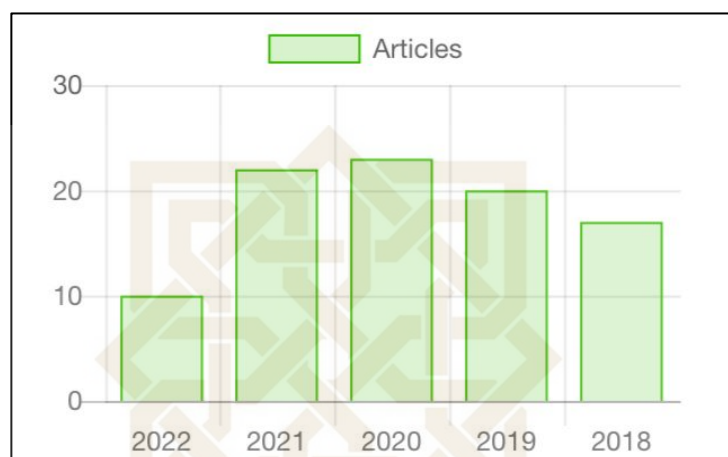


Sumber : garuda.kemdikbud.go.id 2023

Jurnal yang terakhir dari BACA : Jurnal Dokumentasi dan Informasi yang berasal dari Badan Riset dan Inovasi Nasional yang terakreditasi sinta 2 dari surat keputusan Direktur Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 21/E/KPT/2018 dan surat keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi Republik Indonesia Nomor 105/E/KPT/2022. Berikut adalah diagram publikasi artikel 5 tahun terakhir pada BACA : Jurnal Dokumentasi dan Informasi :

Gambar 4. Jumlah Publikasi BACA : Jurnal Dokumentasi dan Informasi



Sumber : garuda.kemdikbud.go.id 2023

Diharapkan bahwa perpustakaan dengan informasi yang semakin melimpah, dapat mengadopsi metode tertentu untuk mendukung pengembangan kebijakan layanan koleksi. Salah satu pendekatan yang bermanfaat adalah metode bibliometrika, yang dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan layanan perpustakaan, merumuskan kebijakan perbaikan, mengelola kebijakan layanan koleksi, alokasi sumber daya, penyiangan, dan pembuatan keputusan.⁷ Sulisty-Basuki menyatakan bahwa tujuan dari bibliometrika adalah untuk secara deskriptif menjelaskan proses komunikasi tertulis, serta sifat dan arah pengembangan, dengan menggunakan penghitungan dan analisis berbagai aspek dalam komunikasi.⁸

Metode bibliometrika dapat membantu memonitor pertumbuhan literatur dan mengukur kualitas serta cakupan dari berbagai jenis karya ilmiah, seperti buku, jurnal,

⁷ Pattah, Sitti Husaebah. "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan Dan Informasi". *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 1, no. 1 (19 Juni 2013): 47-57. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/25>

⁸ Sulisty-Basuki. Dari Bibliometrika Hingga Informatika, 7-14

skripsi, tesis, dan lainnya, dengan menggunakan analisis sitiran. Hayati menjelaskan bahwa analisis sitiran melibatkan penyelidikan melalui data sitiran dari suatu dokumen, baik sebagai dokumen yang disitir maupun yang menyitir. Banyaknya penelitian yang dilakukan dan dipublikasikan merupakan salah satu indikator perkembangan ilmu pengetahuan⁹.

Menurut Pattah (2013) yang mengacu pada *ALA Glossary of Library and Information Science*, sitiran adalah catatan yang merujuk pada karya yang dikutip atau pada sumber-sumber yang memiliki otoritas terhadap suatu pemikiran. Sitiran kini digunakan sebagai alat analisis terhadap teks kutipan yang terdapat dalam daftar Pustaka suatu tulisan, yang bisa berupa buku, artikel ilmiah, laporan penelitian akademik (skripsi, tesis, disertasi), atau sumber lainnya, dengan melakukan pemeriksaan pada bagian yang dikutip tersebut.¹⁰

Perkembangan bidang ilmu perpustakaan, informasi dan dokumentasi di Indonesia menjadikan disiplin ilmu ini semakin banyak diminati. Untuk mengetahui tren publikasi apa yang paling banyak terbit dan dikaji dalam jurnal yang terakreditasi sinta 2 dalam periode 2019-2023 salah satu caranya yaitu dengan melakukan analisis untuk mengetahui penyebaran kata kunci dan untuk mengetahui penulis yang paling sering disitir pada artikel terbit dalam kurung waktu lima tahun terakhir.

Penulis yang sering dikutip dari artikel yang terbit pada jurnal yang terakreditasi sinta 2 berasal dari catatan rujukan penulis dari dalam negeri dan internasional. Penulis dalam negeri adalah seseorang yang berasal dari Indonesia dan menulis karya dalam bahasa Indonesia. Mereka menyampaikan gagasan, pandangan, dan pengalaman mereka melalui karyanya dalam berbagai bentuk, seperti artikel dan literatur lainnya. Banyak penulis asal Indonesia memiliki kekayaan budaya, pengalaman hidup, serta konteks sosial

⁹ Hayati, N. (2016). Analisis sitiran sebagai alat evaluasi koleksi perpustakaan.

¹⁰ Pattah, S.H. "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan Dan Informasi"

dan politik yang berbeda-beda, sehingga karya-karyanya mencerminkan keragaman dan keunikan bangsa Indonesia, baik itu dalam disiplin ilmu perpustakaan maupun disiplin ilmu lainnya.

Bertolak dengan penelitian terdahulu yang mengkaji pada keseluruhan tren jurnal perpustakaan, maka peneliti melakukan kajian dalam ruang lingkup yang melibatkan empat organisasi jurnal ilmu perpustakaan yang terakreditasi sinta 2 untuk dikaji lebih lanjut tentang penyebaran kata kunci dan kutipan penulis serta Lembaga dengan penulis Tunggal local Indonesia yang terdapat di dalam jurnal tersebut, tahun priode terbit yang diangkat dalam penelitian ini adalah terbitan terbaru 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2019-2023 karena memiliki relevansi dan kebaruan, perubahan paradigma, teknologi dan metode baru, publikasi terbaru dan kecepatan akan informasi yang semakin relevan. Publikasi paper dari organisasi jurnal yang akan di angkat adalah dari Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Gadjah Mada, Jurnal Khizanah Al-Hikmah : Ilmu Perpustakaan Informasi dan Kearsipan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Universitas Padjadjaran dan BACA : Jurnal Dokumentasi dan Informasi Lembaga ilmu pengetahuan Indonesia dengan mengkaji lebih lanjut menggunakan kajian bibliometrika yaitu analisis kata kunci dan analisis sitiran untuk menggambarkan sebahagian atau bahkan seluruh dokumen yang menyitir serta dapat dihitung seberapa banyak karya tulis yang disitir oleh penulis. Dengan cara tersebut, maka kita dengan mudah mengetahui daftar literatur yang ada pada jurnal yang dibutuhkan berdasarkan frekuensi dari analisis sitiran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, maka beberapa rumusan masalah yang akan peneliti angkat yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penyebaran Kata Kunci pada empat jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi yang terakreditasi sinta 2 tahun 2019-2023?
2. Siapakah Penulis tunggal dan Lembaga Local Indonesia yang paling sering disitir pada empat jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi yang berakreditasi sinta 2 tahun 2019-2023?

C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimanakah Penyebaran Kata Kunci pada empat jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi yang terakreditasi sinta 2 tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui Siapakah Penulis tunggal dan Lembaga Local Indonesia yang paling sering disitir pada empat jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi yang berakreditasi sinta 2 tahun 2019-2023.

2. Signifikasi Penelitian

a. Secara Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan untuk memberikan referensi dan evaluasi di dalam perkembangan program ilmu pengetahuan dan kemajuan ilmu pengetahuan seperti literatur dan topik dalam tesis ilmu perpustakaan dan informasi dalam kajian bidang ilmu bibliometrik

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah pengayaan bagi wawasan dan pengetahuan peneliti serta

menjadi bahan evaluasi mengenai kajian bibliometrik terkhususnya analisis sitiran.

2) Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah rujukan dan referensi bagi pembaca yang ingin mengetahui mengenai Kajian Bibliometrik dan analisis sitiran di lingkup UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah rujukan di dalam melakukan penelitian lanjutan, serta untuk pengayaan wawasan dan pengetahuan mengenai Kajian Bibliometrik.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka atau penelitian terdahulu dibawah ini bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan referensi. Adapun tujuan lainnya untuk menghindari persamaan dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu berikut adalah kajian pustaka yang mencakup hasil-hasil penelitian sebelumnya :

1. Dwi Ridho Aulianto dan Wahid Nashihuddin¹¹

Artikel yang diterbitkan pada tahun 2022 dalam jurnal *Khizanah Al-Hikmah* dengan judul "Bibliometrik dan Analisis Kutipan" adalah karya yang ditulis oleh Dwi Ridho Aulianto dan Wahid Nashihuddin. Artikel tersebut mengulas Bibliometri dan Analisis Kutipan dalam "BACA:

¹¹Aulianto, D. R., & Nashihuddin, W. (2020). Bibliometrics and Citation Analysis of "BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi" Published During 2015-2019. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8(2), 149-160.

Jurnal Dokumentasi dan Informasi" yang telah diterbitkan dalam periode tahun 2015-2019 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendalami lebih lanjut tentang terbitan BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi selama periode 2015-2019, dengan fokus pada distribusi artikel, jumlah halaman, pola kepengarangan, angka sitasi, dan visualisasi bentuknya.

Dalam hasil penelitian ini, terdapat 146 penulis yang berkontribusi selama periode 2015-2019, baik secara individu maupun dalam bentuk kolaborasi. Pada tahun 2019, terdapat 20 judul artikel dengan jumlah penulis terbanyak mencapai 46 orang (31.51%). Distribusi artikel berdasarkan nomor terbitan selama periode tersebut menunjukkan bahwa nomor 1 (Juni) memiliki 34 artikel (47.89%), sedangkan nomor 2 (Desember) memiliki 37 artikel (52.11%), dengan total 975 halaman dan rata-rata 11-15 halaman per artikel. Jurnal ini mendapatkan 30 sitasi, dengan angka sitasi pertahun sebesar 6.00, angka sitasi pertulisan 0.42, h-index 2, g-index 2, hI,norm 2, dan hla 0.40. Visualisasi kekuatan jaringan antar penulis dan frekuensi kolaborasi dapat ditemukan dalam gambar yang dihasilkan oleh VosViewer.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian tesis yang dilakukan oleh penulis dalam hal menggunakan analisis kutipan. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ridho Aulianto dan Wahid Nashihuddin hanya mengevaluasi analisis kutipan pada BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi.

Sementara itu, dalam tesis ini, penulis memanfaatkan analisis kata kunci dan analisis sitiran pada empat jurnal yang memiliki akreditasi SINTA 2.

2. Kamini Gupta dan Gurjeet Kaur Rattan¹²

Artikel yang ditulis oleh Kamini Gupta dan Gurjeet Kaur Rattan yang berjudul *Citation Analysis of Information Research: An International Electronic Journal*. Artikel yang terbit di jurnal *Library Philosophy and Practice* pada tahun 2013.

Penelitian ini adalah analisis kutipan artikel yang muncul di jurnal online, Informasi Penelitian: jurnal elektronik internasional (IR) periode 2008-2012. Maksimal jumlah artikel (57) serta jumlah sitasi maksimal (2324) diterbitkan pada tahun 2008. Rata-rata jumlah sitasi per artikel adalah 43,21. Juga, jumlah artikel maksimal (92) mendapat kutipan antara 26-50. Mengenai bentuk kutipan, Jurnal adalah bentuk kutipan yang paling disukai oleh para sarjana HI saat menulis makalah mereka. Lebih dari setengahnya kutipan (51,44%) adalah multi-penulis, sedangkan 48,56% kutipan adalah penulis tunggal. Jurnal Masyarakat Amerika untuk Sains dan Teknologi Informasi adalah yang paling banyak dikutip jurnal. Waktu paruh kutipan jurnal ini adalah sekitar 9 tahun. Pada akhirnya, daftar peringkat jurnal yang paling banyak dikutip juga telah diberikan.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian tesis yang dilakukan penulis adalah sama sama ingin mengetahui mengenai

¹² Gupta, K., & Rattan, G. K. (2013). Citation analysis of information research: An international electronic journal. *Library Philosophy and Practice*, 0_1.

analisis kutipan artikel pada jurnal, sedangkan perbedaannya adalah perbedaan keterangan tempat dan topik penelitian serta rumusan masalah yang diangkat.

3. Guoying Liu & Le Yang¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Liu & Yang berjudul "*Popular research topics in the recent journal publications of library and information science*". Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan melibatkan seleksi jurnal dengan rentang waktu 2008 hingga 2017 dari koleksi utama *Web of Science*, sebuah database ilmiah yang menjadi sumber data yang relevan dan umumnya digunakan dalam sainsometrika atau penelitian ilmiah terkait literatur lainnya. Setelah itu, dilakukan teknik analisis pengelompokan kata kunci (metode analisis pengelompokan kata kunci) untuk menghasilkan jenis kata kunci yang dikenal sebagai "*Author Keywords*," yaitu kata kunci yang dibuat oleh penulis, pengarang, atau peneliti dan biasanya terletak di bawah abstrak.

Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa kata kunci yang menduduki peringkat teratas adalah "media sosial," sedangkan peringkat kedua ditempati oleh "*web and information retrieval*". Kata kunci lainnya yang muncul meliputi "*data*," "*e-government*," "*government*," dan "*information literacy*". Di sisi lain, kata kunci yang sebelumnya menempati peringkat tinggi seperti "*information seeking*,"

¹³ Liu, G., & Yang, L. (2019). Popular research topics in the recent journal publications of library and information science. *The journal of academic librarianship*, 45(3), 278-287.

"*knowledge management*," dan "*bibliometrics*" mengalami penurunan posisi, tetapi masih tetap berada di dalam 20 besar.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam hal tujuannya untuk mengeksplorasi penyebaran kata kunci pada artikel dalam jurnal. Namun, perbedaannya terletak pada topik dan tahun penelitian yang ditinjau serta rumusan masalah yang diangkat.

4. Thamrin Hasan¹⁴

Artikel yang dikarang oleh Thamrin Hasan dengan judul "Kajian bibliometrik produktivitas publikasi ilmiah dosen Unri pada jurnal terindeks Scopus berdasarkan dalil *Lotka's Law*" diterbitkan pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk memahami produktivitas publikasi ilmiah dosen Universitas Riau (Unri) yang terdaftar di indeks Scopus dari tahun 2005 hingga 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prof. Dr. Erman Taer, S.Si., merupakan dosen Universitas Riau (UNRI) yang paling produktif dalam hal publikasi ilmiah yang terindeks di Scopus, dengan total 110 artikel. Sementara itu, Prof. Edy Saputra, ST., MT., PhD., memiliki tingkat popularitas tertinggi berdasarkan jumlah sitasi. Publikasi ilmiah dari karya tunggal mencapai 277 artikel (7,39%), sedangkan karya kolaborasi mencapai 3471 artikel (92,61%).

Temuan dari penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang

¹⁴Hasan, Thamrin. "Kajian Bibliometrik Produktivitas Publikasi Ilmiah Dosen Unri Pada Jurnal Terindeks Scopus Berdasarkan Hukum Dalil Lotka." *Jurnal Gema Pustakawan* 10.2 (2022): 88-103. <https://doi.org/10.31258/jgp.10.2.88-103>

signifikan antara nilai teoritis hukum Lotka dengan hasil observasi pada distribusi pengarang. Pola produktivitas publikasi ilmiah dosen Unri tidak mematuhi hukum Lotka, karena persentase dosen yang berkontribusi dengan satu artikel mencapai 33,95%, sedangkan berdasarkan hukum Lotka seharusnya mencapai 60%.

Persamaan penelitian dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan analisis dalam kajian bibliometrik, sedangkan perbedaannya adalah perbedaan analisis yang di kaji dalam bibliometrik yaitu pada penelitian ini menggunakan rumus dalil lotka sedangkan yang penulis pada tesis ini menggunakan rumus Zipf dan analisis sitiran.

5. **Rochaini Nani Rahayu, Tupan Tupan**¹⁵

Artikel berjudul "Studi Bibliometrik Artikel Jurnal Perpustakaan Pertanian Periode 2013-2017" yang disusun oleh Rochini Nani Rahayu dan Tupan diterbitkan pada tahun 2018 di Jurnal Perpustakaan Pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi distribusi artikel berdasarkan tahun, nomor terbitan, pola dan tingkat kolaborasi, panjang artikel, rata-rata jumlah penulis dalam artikel, geografi referensi, serta institusi tempat penulis bekerja. Hasil studi menunjukkan bahwa jumlah artikel jurnal perpustakaan pertanian pada periode 2013-2017 sebanyak 50 judul, dengan jumlah artikel yang konstan setiap tahunnya, yaitu 10 judul. Penulis tunggal lebih dominan dibandingkan dengan penulis yang berkolaborasi, hal ini terlihat dari nilai tingkat kolaborasi sebesar 0,46.

¹⁵Rahayu, Rochani Nani, and Tupan Tupan. "Studi Bibliometrik Artikel Jurnal Perpustakaan Pertanian Periode 2013â€“2017." *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 27.2 (2018): 44-50.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel-artikel yang memiliki panjang 7-8 halaman mencapai 13 judul (26%). Rata-rata jumlah penulis per artikel setiap tahun adalah sebanyak 1,60 orang. Penggunaan referensi dari dalam negeri lebih dominan dibandingkan dengan referensi dari luar negeri. Kementerian Pertanian menjadi institusi yang paling aktif berkontribusi dengan jumlah artikel sebanyak 25 judul (50%).

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah keduanya menerapkan analisis dalam kajian bibliometrik. Namun, perbedaannya terletak pada jenis analisis bibliometrik yang dijelajahi. Penelitian ini fokus pada analisis tingkat produktivitas kepengarangan, sementara dalam tesis yang saya tulis, tujuannya adalah untuk mengeksplorasi penyebaran kata kunci dan sitiran lokal Indonesia.

6. Himawanto¹⁶

Artikel berjudul "Kajian Bibliometrik terhadap Artikel dalam Bidang Teknologi Minyak dan Gas Bumi di Indonesia (Studi Bibliometrik Bidang Teknologi Minyak dan Gas di Indonesia)" yang disusun oleh Himawanto diterbitkan pada bulan Maret 2016 dalam jurnal "BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi" volume 36, nomor 1.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis muatan artikel, pola penulisan, karakteristik, dan produktivitas peneliti melalui pendekatan studi bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode

¹⁶ Himawanto, Himawanto. "Kajian Bibliometrik Terhadap Artikel Bidang Teknologi Minyak Dan Gas Bumi Di Indonesia (Studi Bibliometrik Bidang Teknologi Migas di Indonesia)." *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 36.1 (2016): 11. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/452647>

2011-2013, sebanyak 91 peneliti menghasilkan 159 artikel. Mayoritas artikel tersebut terfokus pada penelitian eksploitasi teknologi, yaitu sebanyak 71 artikel (44,65%), sementara fokus utama lainnya adalah pada teknologi eksploitasi dengan jumlah artikel mencapai 17 (10,69%). Dalam cakupannya, terdapat kolaborasi penelitian antar negara melibatkan dua hingga empat peneliti, dengan tingkat kolaborasi mencapai 61,01%. Secara keseluruhan, aktivitas penelitian di bidang minyak dan gas bumi didominasi oleh lembaga penelitian, universitas, dan sektor industri.

Persamaan penelitian dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan analisis dalam kajian bibliometrik, sedangkan perbedaannya adalah perbedaan analisis yang di kaji dalam bibliometrik yaitu pada penelitian ini mengkaji tentang muatan artikel, pola kepenulisan, karakteristik, dan produktivitas. Sedangkan yang penulis pada tesis ini ingin mengetahui penyebaran kata kunci dan sitiran local Indonesia.

7. Sheila Safitri¹⁷

Artikel yang digarap oleh Sheila Safitri, berjudul "Kajian Bibliometrik terhadap Karakteristik Kepengarangan dan Artikel pada Bulletin Pertanian Perkotaan," diterbitkan pada tahun 2018 di Jurnal Perpustakaan Pertanian volume 27, nomor 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi distribusi artikel, profesi penulis, subjek,

¹⁷ Savitri, Sheila. "Kajian bibliometrik terhadap karakteristik kepengarangan dan artikel pada buletin pertanian perkotaan." *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 27.1 (2018): 23-29.

kemuktahiran sitiran literatur, jenis sumber sitiran, tingkat kolaborasi penulis, dan produktivitas penulis dalam bulletin pertanian tersebut.

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap bulletin pertanian perkotaan yang diterbitkan pada periode tahun 2011-2016, menggunakan metode analisis bibliometrik dan rumus subranyaman untuk mengukur tingkat kolaborasi penulis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa selama periode tersebut, bulletin pertanian perkotaan menerbitkan 56 artikel yang ditulis oleh 46 penulis, baik dari internal maupun eksternal BPTP Jakarta. Sebagian besar artikel terpublikasi pada tahun 2013-2015, masing-masing sebanyak 10 artikel, sementara penulis yang paling produktif dalam kurun waktu tersebut adalah Yudi Sastro dengan kontribusi sebanyak 21 artikel.

Persamaan penelitian dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan analisis dalam kajian bibliometrik, sedangkan perbedaannya adalah perbedaan analisis yang di kaji dalam bibliometrik yaitu pada penelitian ini mengkaji tentang menghitung tingkat kolaborasi penulis dengan menggunakan rumus subranyaman,. Sedangkan yang penulis pada tesis ini ingin mengetahui penyebaran kata kunci menggunakan rumus dalil Zipf dan sitiran local Indonesia menggunakan rumus frekuensi Kerlinger.

8. Kesimpulan kajian Pustaka

Pada kajian Pustaka ini penulis menggunakan 7 kajian terdahulu untuk mengukur kesamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan

penelitian tesis yang dilakukan oleh penulis. Pada penelitian yang penulis lakukan menggunakan 2 metode yang berbeda yaitu analisis penyebaran kata kunci dan analisis sitiran. Yaitu pada bagian analisis kata kunci menggunakan kajian Pustaka dari Rochini Nani Rahayu dan Tupan, Himawanto serta tulisan dari heila Sfitri. Adapun kajian Pustaka gunakan untuk metode yang kedua adalah dari Dwi Ridho dan Wahid Nashihuddin, Kamini Gupta dan Gurjeet Kaur Rattan, Gouying Liu dan Le Yang, serta tulisan dari Thamrin Hasan.

E. Kajian Teoritis

1. Bibliometrik

a) Sejarah Bibliometrik

Bibliometrik muncul pada tahun 1969 dan dikenalkan oleh Pritchard sebagai "*the application of mathematical and statistical methods to books and other media of communication*," yang dapat diartikan dalam Bahasa Indonesia sebagai penerapan metode matematika dan statistika pada buku serta media komunikasi lainnya¹⁸. Bibliometrik merupakan disiplin ilmu yang melakukan penelitian pada bibliografi, literatur, dan berbagai media informasi lainnya, yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi dan mengamati perkembangan suatu disiplin ilmu.

Pritchard menyatakan bahwa bibliometrika adalah "*application of mathematical and statistical methods to books and other media of*

¹⁸ Glänzel, W. "Bibliometrics as a research field, 2003." *Course Handouts* (2013). Vol. 20.

communication." Selain memberikan batasan tersebut, Pritchard juga mengembangkan cakupan studi bibliometrik untuk mencakup berbagai bentuk media selain buku dan artikel di jurnal ilmiah.¹⁹ Pada permulaannya, kajian bibliometrik hanya fokus pada aspek-aspek yang terkait dengan ilmuwan di bidang tertentu sebelum kemudian berkembang menjadi kajian *interdisipliner*. Menurut Pritchard, fokus utama dalam analisis bibliometrik adalah jurnal ilmiah karena merupakan literatur yang berisi hasil penelitian orisinal, penerapan teori, atau penjelasan dari ide, sehingga menyajikan informasi yang bersifat langsung²⁰.

b) Pengertian Bibliometrik

Bibliometrik berasal dari gabungan kata "biblio" yang berarti buku atau literatur, dan "matric" yang mengacu pada pengukuran. Dengan demikian, bibliometrik diartikan sebagai suatu pendekatan untuk mengukur dan menganalisis buku atau literatur dengan menggunakan metode matematika dan statistika²¹. Bibliometrika adalah suatu evaluasi kuantitatif terhadap pola publikasi dari segala bentuk komunikasi baik yang bersifat mikro maupun makro, bersama dengan analisis penulisannya, menggunakan perhitungan matematika dan statistik.

Terdapat tiga prinsip dalam bibliometrika, yaitu hukum Lotka, hukum Zipf, dan hukum Bradford. Hukum Lotka digunakan untuk

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Pritchard, Alan. "Statistical bibliography or bibliometrics." *Journal of documentation* 25 (1969): 348. https://doi.org/10.18919/jkg.53.1_34

²¹ Hérubel, Jean-Pierre VM. "Historical bibliometrics: Its purpose and significance to the history of disciplines." (1999): 380-388. <https://www.jstor.org/stable/25548766>

mengevaluasi produktivitas penulis, hukum Zipf untuk menghitung peringkat kata dan frekuensinya dalam literatur, sementara hukum Bradford digunakan untuk mengidentifikasi jurnal inti²².

c) **Manfaat dan Tujuan Kajian Bibliometrik**

Kajian bibliometrik memberikan manfaat dalam mengevaluasi layanan perpustakaan, merumuskan kebijakan pengembangan dan perbaikan, mendukung pembuatan keputusan, mengalokasikan sumber daya, dan melakukan penyiangan. Data yang dihasilkan melalui metode bibliometrik menjadi dasar ilmiah yang membantu staf perpustakaan dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian dan evaluasi bibliometrik juga dianggap sangat berharga untuk menganalisis kurikulum dan menilai kualitas hasil penelitian²³.

Adapun beberapa manfaat dari analisis bibliometrik yaitu sebagai berikut :

1. Menemukan jurnal utama dalam beragam bidang pengetahuan.
2. Menentukan tren dan perkembangan penelitian serta perkembangan pengetahuan di berbagai disiplin ilmu.
3. Memprediksi sejauh mana literatur sekunder telah tersebar.
4. Mengidentifikasi pengguna dari berbagai latar belakang subjek.

Sedangkan tujuan dari analisis bibliometric adalah bertujuan untuk :

1. Perancangan sistem dan jaringan informasi yang lebih kosta efektif.

²² Sulisty-Basuki. “*Pengantar Dokumentasi. Rekayasa Sains*: (2004)

²³ Pattah,”. Pemanfaatan Kajian Bibliometrika : 47-57.

2. Peningkatan efisiensi dalam proses pengolahan informasi.
3. Penentuan dan pengukuran efisiensi pada layanan bibliografi yang saat ini tersedia.
4. Prediksi tren dalam penerbitan.
5. Penemuan dan penerangan hukum empiris yang dapat menjadi dasar untuk mengembangkan teori dalam ilmu informasi.

Dengan merinci pandangan yang telah diungkapkan, dapat dijelaskan bahwa analisis bibliometrik bertujuan untuk merancang sistem dan jaringan informasi, meningkatkan efisiensi pengolahan informasi, mengidentifikasi serta mengukur efisiensi layanan bibliografi, memprediksi tren penerbitan, dan menemukan hukum empiris yang menjadi dasar untuk perkembangan teori dalam ilmu informasi.

d) Analisis Bibliometrik

Secara mendasar, analisis bibliometrik bergantung pada literatur ilmiah yang telah ada sebelumnya tentang suatu metode penelitian. Melalui analisis ini, bibliometri mampu menggambarkan dan memvisualisasikan kemajuan pengetahuan dalam suatu periode waktu tertentu. Sebagai contoh, kemampuan analisis bibliometrik mencakup identifikasi artikel yang pertama atau terakhir dalam membahas topik penelitian tertentu. Selain itu, teknik ini juga dapat mengenali penulis yang paling produktif dan yang memiliki dampak besar pada perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, analisis

bibliometrik dapat memberikan gambaran tentang kemajuan pengetahuan dan informasi dalam bidang tertentu.

Penelitian bibliometrik melibatkan penerapan metode untuk mengevaluasi produktivitas ilmu pengetahuan secara umum, termasuk evaluasi terhadap penulis, jurnal, dan elemen lainnya. Jika tujuan dari studi tersebut adalah untuk menggambarkan perkembangan terbaru dalam suatu bidang studi tertentu, maka lebih tepat menggunakan indikator yang lebih holistik, seperti tingkat kedalaman pembahasan tentang topik tersebut (*density*). Namun, jika penilaian lebih difokuskan pada kinerja peneliti, maka dapat menggunakan satu atau beberapa indeks yang mencerminkan kinerja peneliti tersebut, seperti jumlah kutipan.

Setelah peneliti memahami semua aspek yang terkait, langkah berikutnya adalah melakukan pencarian referensi, data, atau dokumen. Pencarian ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan dokumen-dokumen yang mencerminkan studi literatur, membuat proses pencarian referensi menjadi tahap penting dalam analisis bibliometrik.

e) **Perkembangan bibliometrik**

Bibliometrik merupakan bentuk komunikasi ilmiah yang digunakan untuk mengamati perkembangan suatu bidang ilmu, menganalisis tren topik-topik penelitian di berbagai disiplin, serta memahami bagaimana para ilmuwan mengembangkan dan menyebarkan temuan mereka. Studi bibliometrik juga dapat digunakan

untuk menyelidiki evolusi pengetahuan. Bidang perpustakaan menjadi pelopor dalam penggunaan bibliometrik, dan saat ini terdapat banyak studi bibliometrik yang fokus pada subjek perpustakaan dan informasi. Untuk mengetahui perkembangan bibliometrik, berikut adalah tabel yang menunjukkan evolusinya.²⁴ :

Tabel 1. Tabel Perkembangan Bibliometrik

Tahun	Pengarang	Judul Karya	Kemaknaan
1913	Auerbach	Menemukan hubungan Hiperbola antara peringkat (<i>rank</i>) dengan besaran (<i>size</i>) kota Jerman	Apa yang kini dikenal sebagai Dalil Zipf
1916	J.B Estoup	Sifat hiperbolik dari penggunaan kata	Apa yang kita kenal sebagai Dalil Zipf
1917	F.J. Cole dan Nellie B. Eales	<i>"History of Comparative Anatomy"</i>	Pertama kali menghitung publikasi berdasarkan negara, 1534-1860
1922	E. Wyndham Humle	<i>"Statistical bibliography in relation to the growth of modern civilization"</i>	<i>Statistical bibliography</i>
1926	Alfred J. Lotka	<i>"Frequency distribution of scientific productivity"</i>	<i>Inverse square law</i>
1927	Paul L.K. Gross dan M.E. Gross	<i>"College libraries and chemical education"</i>	Teknik menghitung sitiran
1928	Condon	Sifat hiperbolik dari penggunaan kata	Apa yang kita kenal sebagai dalil Zipf
1934	Samuel c. Brad-ford	<i>"Sources of information on specific information"</i>	Terbitan dibagi menjadi <i>zone</i> berdasarkan produktivitas masing-masing majalah
1934	Paul Otlet	<i>"traite de Documentation"</i>	Menggunakan istilah <i>bibliometrie</i>
1935	George K. Zipf	<i>"Psychology of Language"</i>	Perumusan pertama mengenai Dalil Zipf
1936	Hulsey carson & Marcella	<i>"Journal to journal cross citation network"</i>	
1948	Herman Fussler	<i>"characteristics of the research literature used by chemists and physicist in the US"</i>	Rujukan majalah untuk mengembangkan majalah inti
1948	Samuel Bradford	<i>"Documentation"</i>	Konsep <i>"key journals documentary chaos"</i>

²⁴ Sulistyio-Basuki. Dari Bibliometrika Hingga Informetrika, 7-14

1948	Ranganathan	<i>"Librametrics"</i>	
1948	Claude Shannon	<i>"A mathematical theory of communication"</i>	Teori komunikasi, kelak disebut <i>Shannon Weaver</i>
1949	Zipf	<i>"Human behavior and the principle of least effort"</i>	Dalil Zipf
1954	Mandelbort	<i>"Structure formelle des texts et communication"</i>	
1955	Eugene Garfield	<i>"Citation indexes for science"</i>	Mengemukakan istilah <i>"citation index"</i> , <i>"impact factor"</i> dan <i>"immediacy index"</i>
1956	Fano	Gagasan <i>bibliographic coupling</i>	<i>Bibliographic coupling happens when two works cite a shared third work in their bibliographies. The strength of the coupling increases with the number of citations that both works have in common. This coupling is utilized to infer the similarity of the subjects covered in the works..</i>
1960	Burton & Kebler	Konsep <i>Half-life</i>	Paruh hidup (<i>half-life</i>) artinya usia dari setengah literatur dalam sebuah disiplin ilmu pada masa kini.
1963 (1961-1965)	M.M. Kessler Derek Price Garfield & Sher Garfield	<i>"bibliographic coupling between scientific papers"</i> <i>"little science big science"</i> <i>Science Citation Index</i> terbit	Mengenalkan istilah <i>"bibliographic coupling"</i> <i>Price's law</i> atau <i>Pric'es square root law</i> artinya setengah produksi ilmiah dihasilkan oleh sejumlah kecil ilmuwan. <i>Journal impact factor</i>
1964	William Goffman	<i>"Generalization of epidemic theory: an application to the transmission of ideas"</i>	Penerapan teori epidemi pada pertumbuhan literatur
1965	Price	<i>"Network of scientific papers"</i>	Menunjukkan bahwa artikel jurnal membentuk jaringan artikel jurnal
1966	Nalimow	Istilah <i>Naukometria</i>	Mengemukakan bahwa istilah <i>Naukometria</i> sama dengan <i>scientometrics</i>
1966-	Rosengren	Gagasan <i>co-mentioning</i>	

1968		yang kelak dikenal sebagai <i>co-citation</i>	
1967	Leimkuhler	" <i>Leimkuhler's law</i> "	Jumlah butiran (<i>items</i>) yang dihasilkan oleh sejumlah sumber (seperti jurnal)
1968	Merton	<i>Matthew effect dalam "the Mathew effect in science" Science 169 (3810) 1968:56-63</i>	Diambil dari injil Matius, 25 ayat 29 karena setiap orang yang mempunyai akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai apa pun yang ada padanya akan diambil dari padanya.
1969	Alan Pritchard	" <i>Statistical bibliography of bibliometrics" Journal of documentation 25, 1969:348-349</i>	Menciptakan istilah " <i>bibliometrics</i> "
1972	Richard W. Trueswell	" <i>Some behaviorial patterns of library users: the 80/20 rule</i> "	<i>Trueswell 80/20 rule</i>
1973	Garfield	Penerbitan <i>Social Science Citation Index</i>	
1973	Henry Small Irina Marshakova	<i>Konsep "co-citation"</i>	" <i>Co-citation in the scientific literature; a measure of the relationship between two documents</i> ". Situasi tatkala dua atau leboh pengarang, dokumen atau jurnal secara simultan disitat oleh dokumen lain Konsep "co-citation"
1975	B.C. Brookes	<i>First International Research Forum in Informtion Science (IRFIS): London</i>	
1976	Derek Price Garfield	<i>Success-breeds-success</i> <i>Journal Citation Reports</i>	
1977	T. Braun Mandelbrot	Istilah " <i>scientometrics</i> " " <i>The fractal geometry of nature</i> "	Ilmu untuk mengukur dan menganalisis sains. Dalam praktik, scientrometrics (sainsmetrika) sering menggunakan metode bibliometrika yang merupakan pengukuran dampak terbitan ilmiah
1978	William	Majalah <i>scientometrics</i>	

	Goffman	diterbitkan persuasiveness <i>Arts Humanities Citation Index</i>	
1979	Otto Nacke	Istilah “ <i>informetrics</i> ” kajian aspek kuantitatif informasi. Hal ini mencakup produksi, pemencaran dan penggunaan semua bentuk informasi dengan tidak memandang bentuk dan atau asalnya	Dengan demikian <i>informetrika (informetrics)</i> mencakup <i>Scientometrics</i> yaitu kajian aspek kuantitatif terhadap sahsn; <i>webometrics</i> ialah kajian aspek kuantitatif <i>world wide web</i> ; <i>bibliometrics</i> adalah kajian aspek kuantitatif informasi terekam.
1981	White & Griffith	<i>Author co-citation</i>	Analisis ko-sitasi sebagai alat untuk mengidentifikasi kumpulan artikel, pengarang dan jurnal, khususnya dalam bidang tertentu yang merupakan inti. Analisis digunakan untuk memetakan keterkaitan topik antara klaster (gugus, cluster) pengarang, jurnal atau artikel
1983	Callon and Courtial Martine & Irvine Van Raan, Moed	<i>Evaluation of big science</i>	<i>Co-word analysis</i>
1984	Eugene Garfield	Orang pertama yang menerima <i>Derek J Price Award</i>	
1985	Pao Terrence Brooks	<i>Fitting procedure Citer motivations</i>	
1986	Nicholl	<i>Fitting procedure</i>	
1987	W.C. Rorick <i>International Society of Scientometrics and Informetrics</i>	“ <i>Discometrics: a system for acquiring scores and sound recordings</i> ” <i>Society of Scientometrics and Informetrics</i> digelar pertama kali	Istilah “ <i>discometrics</i> ” kajian ilmu yang secara teknis berkaitan dengan bibliometrika, menggunakan analisis statistik pada diskografi guna memenuhi permintaan publik akan musik kalsik. Juga merupakan alat untuk pengembangan koleksi,

			servei diskometrika memiliki banyak manfaat antara lain untuk pendidik, perusahaan rekam, eksekutif perusahaan, penjual musik dan akademisi (<i>scholars</i>)
1990	Bookstein	Argumen heuristik tentang keberadaan <i>Lotkas's law</i> di mana-mana	
1995	Bossy	<i>Netometrics</i>	Penggunaan metrika pada internet. Istilah ini tidak populer
1996	Almind & Ingwersen	<i>Internetometrics</i>	Penggunaan metrika bagi internet. Istilah ini tidak populer
1997	Aguillo Almind & Ingwersen	<i>Cybermetrics</i> <i>Webometrics</i>	Kajian metika di dunia maya Pengkajian aspek kuantitatif mengenai pembangunan dan penggunaan sumber daya, struktur, serta teknologi informasi di World Wide Web, dilakukan dengan menggunakan pendekatan bibliometrik dan infrometriks.
1998	Ingwersen	<i>Web impact factor</i>	Jumlah laman web di sebuah sites web yang memperoleh taitan (<i>links</i>) dari situs web lainnya dibagi dengan jumlah laman web yang diterbitkan di situs tersebut yang dapat diakses oleh crawler
2004	Consejo Superior de Investigaciones Cientificas (CSIC) Blogmetrics	<i>Web presence and impact (link visibility)</i>	Penggunaan <i>webometrics</i> untuk pemeringkatan Universitas. Thomson <i>Scientific</i> dengan <i>Web Science</i> , Elsevier dengan <i>Scopus</i>

Sumber : Sulisty-Basuki. Dari *Bibliometrika Hingga Infrometrika*, 7-

14

Setelah mengetahui perkembangan dari bibliometrik, untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini menggunakan dua teori

yang berbeda yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang pertama mengenai analisis kata kunci atau frekuensi kata-kata di sebuah tulisan dengan menggunakan teori dari George K. Zift dengan perumusan mengenai dalil Zipf.

Untuk menanggapi pertanyaan kedua, digunakan teori Eugene Garfield tahun 1955 yang menganalisis setiap bidang ilmu untuk mengevaluasi majalah atau jurnal dan penulis yang paling sering disitir oleh jurnal atau penulis lainnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, teori sitiran yang diperkenalkan oleh Eugene Garfield tahun 1955 digunakan untuk menjawab pertanyaan kedua yang diajukan dalam penelitian ini. Meskipun teknik perhitungan sitiran pertama kali diperkenalkan oleh Paul L.K Gross dan M.E. Gross pada tahun 1927 dalam karya mereka yang berjudul "*College Libraries and Chemical Education*", namun penelitian ini mengadopsi teori Eugene Garfield tahun 1955.

2. Kaidah Zipf dari George K. Zift

a) *Zipf's Law* dan Hubungannya dengan Kata

Hukum Zipf, juga dikenal sebagai Zipf's Law, adalah suatu prinsip dalam bibliometrika yang fokus pada frekuensi kata-kata dalam sebuah teks. George Kingsley Zipf (1902–1950) merupakan seorang filolog. Studi ini mencakup analisis bahasa secara tertulis maupun lisan berdasarkan sumber-sumber sejarah untuk memahami makna sebenarnya. George meneliti penggunaan "kata" dalam dokumen

sebagai bentuk komunikasi, baik itu dalam konteks ilmiah maupun non-ilmiah.

Zipf juga memiliki ketertarikan pada fenomena kuantitatif karena minatnya pada bidang matematika. Dasar yang melandasi Zipf dalam mempelajari frekuensi kata atau jumlah kemunculan kata dalam suatu dokumen adalah karena dia menyadari bahwa manusia cenderung untuk berbicara secara efisien dengan menghemat kata dalam berkomunikasi. Kecenderungan untuk menghemat kata ini dapat dilihat dari penggunaan kata yang berulang-ulang, tetapi juga terdapat kata-kata yang sangat jarang digunakan, bahkan banyak kata yang hanya muncul satu kali dalam suatu proses komunikasi.²⁵

Dalam perspektif Zipf, proses komunikasi selalu terkait dengan adanya sumber dan target. Hubungan antara sumber dan target ini mencerminkan dua aspek, yaitu daya unifikasi dan daya diversifikasi. Daya unifikasi mengacu pada kondisi di mana sumber informasi berusaha menyampaikan informasi seefisien mungkin dengan menggunakan kata seminimum mungkin. Sementara itu, daya diversifikasi merujuk pada kondisi di mana penerima informasi berusaha menangkap sebanyak mungkin informasi dengan menggunakan kata seminimum mungkin. Fenomena ini sering dikenal sebagai prinsip usaha minimal (*principle of least effort*), yang

²⁵ B Mustafa, Hukum ZIPF Mengenai Frekuensi Kata dalam Dokumen sebagai Dasar Pengembangan Sistem Pengindeksan Otomatis (*automatic indexing*). IPB: Kumpulan Tulisan Staf Perpustakaan. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/32101>. Hlm. 3.

sebenarnya berlaku dalam banyak kegiatan manusia di dunia ini.²⁶. Zipf menyatakan:

“The principle of least effort (is) the primary principle that governs our entire individual and collective behavior of all sorts, including the behavior of our language and preconceptions.”

Zipf memulai pengamatannya dengan memberikan definisi terhadap suatu kata, yang mencakup:

- 1) Kata adalah sekelompok huruf yang terjepit di antara dua spasi.
- 2) Kata dengan garis hubung dianggap sebagai satu kesatuan kata.
- 3) Tanda kutip dianggap sebagai bagian dari satu kata.
- 4) Semua kata fonetik yang berbeda dianggap sebagai kata yang berbeda.
- 5) Kata-kata yang terkait dengan gelar, nama, jabatan, afiliasi, dan sejenisnya diabaikan.

Hipotesis yang diajukan oleh Zipf adalah:

- a) Jumlah pengulangan kata atau frekuensi kata akan menjadi parameter dalam keseimbangan kata.
- b) Sampai mencapai suatu kondisi tertentu, terdapat sedikit kata dengan frekuensi tinggi dan banyak kata dengan frekuensi rendah, bahkan mungkin hanya muncul sekali.

b) Hukum Frekuensi Kata Zipf

Pada tahun 1949, Zipf menyampaikan pernyataan yang dikenal sebagai Hukum Zipf Mengenai Frekuensi Kata, yang berbunyi :

²⁶ *Ibid*

“We have found a clearcut correlation between the number of different words in the Ulysses (of James Joyce) and the frequency of their usage, in the sense that they approximate the simple equation of an equilateral hyperbola.”

Dalam penelitian Zipf, kata peringkat 10 muncul sebanyak 2655 kali, sementara kata peringkat 20 muncul sebanyak 1311 kali. Perlu diperhatikan bahwa hasil perkalian antara 10 dan 2655 memberikan total 26550, sedangkan hasil perkalian antara 20 dan 1311 memberikan total 26220. Kedua nilai ini mendekati angka 26000. Bahkan, kesesuaian hasil perkalian terlihat hingga pada peringkat 1000, di mana kata tersebut muncul 26 kali, yang berarti setara dengan 26000. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Brown, data berikut terungkap. Sebagai contoh, kata "the" muncul sebanyak 62642 kali atau 7 persen dari total kata sebagai peringkat pertama. Kata peringkat kedua adalah "of" dengan 35971 kali atau 3,5 persen, dan kata peringkat ketiga adalah "and" yang muncul sebanyak 27831 kali.

Fenomena ini menunjukkan bahwa frekuensi kata dalam sebuah dokumen membentuk pola tertentu. Namun, sebagian pakar yang tertarik pada fenomena ini menyatakan bahwa hukum Zipf sebenarnya bukanlah hukum teoritis, melainkan hukum empiris. Bahkan, ada pendapat bahwa hukum Zipf dapat dijumpai dalam banyak fenomena di dunia ini. Studi para ahli menunjukkan bahwa Hukum Zipf ini berlaku untuk berbagai bahasa yang telah diteliti.

P. Luhn juga menyatakan bahwa objek yang dianalisis dengan menggunakan Kaidah Zipf dapat berupa artikel, dan Zipf dapat

mengidentifikasi kata-kata yang mewakili di dalam sebuah teks. Istilah literatur ilmiah maupun non-ilmiah atau artikel juga digunakan sebagai analisis dengan menggunakan Kaidah Zipf dalam teori penerapan Kaidah Zipf. Ini menunjukkan bahwa Kaidah Zipf menganalisis keseluruhan isi teks dengan tujuan mendapatkan kata-kata yang dapat mewakili pembahasan dalam suatu literatur.²⁷

c) **Hukum Pertama Zipf (*Zipf's First Law*)**

Jika di dalam sebuah dokumen dihitung jumlah pengulangan kata yang berbeda, dan hasilnya disusun dalam sebuah tabel dengan kata-kata peringkat pertama memiliki pengulangan paling tinggi, begitu seterusnya hingga peringkat terakhir dengan frekuensi kemunculan satu kali, dan apabila urutan peringkat tersebut disebut sebagai peringkat (r) dan jumlah pengulangannya disebut sebagai frekuensi (f), maka rumus berlaku.²⁸ :

$$r \cdot f = k \dots\dots \text{(persamaan 1 / Hukum Pertama Zipf)}$$

Dengan :

r = rangking

f = frekuensi

k = konstan

jadi 3 hal penting yang perlu diidentifikasi adalah :

Rangking/urutan (*Rank*)

Perhitungan (*Count*)

Frekuensi/perulangan (*Frekuensi*)

Persamaan di atas merupakan formulasi dari hukum pertama Zipf.

²⁷ Qiu, Junping, Rongying Zhao, Siluo Yang, dan Ke Dong. *Word Frequency Distribution of Literature Information: Zipf's Law*. Dalam *Informetrics*, oleh Junping Qiu, Rongying Zhao, Siluo Yang, dan KeDong, 121–43. Singapore: Springer Singapore, 2017. Hlm, 137.

²⁸ Sri Hartinah. 2002. *Penggunaan Dalil Zipf pada Pengindeksan Otomatis*. Disampaikan pada Kursus Bibliometrika di Pusat Kajian Jepang UI pada Tanggal 20-23 Mei 2002

Berdasarkan sejumlah penelitian lebih lanjut dari berbagai pihak, diketahui bahwa persamaan tersebut hanya berlaku pada kata-kata dengan frekuensi yang tinggi. Dalam konteks hukum pertama Zipf, hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengeksplorasi penyebaran kata kunci yang paling sering muncul.

d) Hukum kedua Zipf (*Zipf's Secound Law*)

Hukum Kedua Zipf memusatkan perhatian pada kata-kata yang memiliki frekuensi rendah. Tingkat "rendah" frekuensi kata akan bervariasi tergantung pada teks yang sedang dianalisis. Dalam konteks hukum kedua Zipf, kata-kata yang memiliki frekuensi 1, 2, 3, 4, dan 5 termasuk dalam kategori kata-kata berfrekuensi rendah.

Dalam referensi awal, Zipf (1949) menyajikan Hukum Kedua Zipf dengan pernyataan sebagai berikut :

$$N (f^2 - 1/4) = C \dots\dots \text{(Hukum Kedua Zipf)}$$

Dimana :

N = Kata yang Muncul f Kali

C = Parameter yang Menentukan sejauh mana teks dianalisis

Setelahnya, dalam referensi lain yang diusulkan oleh Booth (1967), bentuk Hukum Kedua Zipf, jika dibandingkan dengan revisi oleh Booth sendiri, menjadi sebagai berikut :

$$\frac{I_n}{I_1} = \frac{3}{4n^2 - 1} \dots\dots \text{(Hukum Kedua Zipf dengan Revisi Booth)}$$

Di mana: I_n adalah jumlah kata yang diulang n kali dalam dokumen

I_1 adalah jumlah kata yang diulang 1 kali dalam dokumen

Berdasarkan revisi Booth terhadap Hukum Kedua Zipf yang kemudian dikenal sebagai Booth's Law, prosedur tersebut melibatkan analisis teks, perhitungan kejadian untuk setiap kata yang berbeda, dan perangkingan kata-kata tersebut sehingga kata dengan jumlah kejadian paling banyak menduduki peringkat pertama. Booth's Law memberikan deskripsi matematis terhadap kata-kata yang memiliki frekuensi rendah, atau yang dapat disebut sebagai kata-kata yang jarang muncul, dengan jarangnya frekuensi ini didefinisikan berdasarkan kata yang muncul sekali, dua kali, tiga kali, empat kali, atau lima kali.²⁹

Dengan mengikuti pedoman yang disebutkan di atas, Booth mengusulkan model perhitungannya berfokus pada Hukum Kedua Zipf, khususnya pada frekuensi kata-kata yang rendah, seperti yang dijabarkan di bawah ini:

$$\frac{I_n}{I_1} = \frac{2}{n(n+1)} \dots\dots\dots \text{(Booth's law Berdasarkan pada Hukum Kedua Zipf)}$$

Di mana:

I_n adalah jumlah kata yang diulang n kali dalam dokumen

I_1 adalah jumlah kata yang diulang 1 kali dalam dokumen

Formula yang diusulkan oleh Booth telah digunakan oleh para penggemar Hukum Zipf, dan akhirnya, jika dirumuskan sebagai persamaan matematis, menjadi sebagai berikut:

$$I_n = \frac{2}{n(n+1)}$$

²⁹ Virgil Diodato, *Dictionary of Bibliometrics* (New York: Routledge, 2012), 168

$$\overline{I_i} = \overline{n(n+1)}$$

$$I_n(n(n+1)) = 2I_1$$

$$I_n(n^2 + n) = 2I_1$$

$$I_n \cdot n^2 + I_n \cdot n = 2I_1$$

$$I_n \cdot n^2 + I_n \cdot n - 2I_1 = 0$$

Formula di atas memiliki pola khusus, sehingga dapat dihitung seperti dalam rumus ABC ($ax^2 + bx + c = 0$) yang dikenal dalam pelajaran matematika di tingkat sekolah menengah. Untuk mendapatkan nilai n , perhitungan dilakukan sebagaimana dalam rumus ABC berikut:

$$n_{1,2} = \dots (-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac})$$

Formula di atas membuktikan bahwa derivatif dari rumus Booth dapat diubah untuk mempermudah penelitian lain dalam perhitungan menggunakan Hukum Zipf. Selain modifikasi menggunakan rumus ABC yang menghasilkan rumus di atas, terdapat juga modifikasi lain yang lebih sering digunakan oleh peneliti di Indonesia yang menerapkan Hukum Zipf sebagai metode. Rumus tersebut adalah :

$$f_t = \frac{-1 + \sqrt{1 + 8 \cdot I_i}}{2}$$

Dimana :

f_t : Frekuensi distribusi

I_i : jumlah kata-kata yang pengulangannya satu kali

e) Penerapan Kaidah Zipf dalam penelitian

Hodgson *et al.*, seperti yang dikutip oleh Kusumawardani dkk,

menyatakan bahwa Hukum Zipf dapat diterapkan dengan mudah dan langsung pada setiap set data tanpa memerlukan komputasi intensif, analisis matematis atau statistik yang rumit, dan dengan jumlah perhitungan minimum. Dalam konteks ini, alat pengolah data sistematis seperti perangkat lunak dapat digunakan untuk mengevaluasi fenomena dengan menerapkan Hukum Zipf. Analisis data dilakukan untuk mengurangi kesalahan dalam proses indeksasi secara langsung. Oleh karena itu, validasi sebaiknya dilakukan setelah melakukan analisis menggunakan Hukum Zipf karena kaidah ini terkait erat dengan frekuensi dan perubahan atau dinamika dalam bahasa³⁰.

Kelompok kata yang luas tersebut perlu diatur berdasarkan distribusi frekuensinya. Tindakan ini diperlukan karena dalam Hukum Zipf, memberikan peringkat pada kata-kata merupakan metode untuk mengukur produktivitas yang terkait dengan objek yang sedang dianalisis. Seperti yang dijelaskan oleh Kusumawardani dkk.,:

"Pentingnya pengukuran dalam memberikan peringkat pada kata-kata bukanlah fokus utama. Proses mencapai produktivitas dalam karya dianggap lebih substansial daripada peringkat itu sendiri. Harapannya adalah bahwa eksplorasi fakta terkait frekuensi kata akan mendorong pengembangan teori terhadap Hukum Zipf, untuk memahami fenomena empiris secara lebih holistik. Analisis distribusi frekuensi menjadi tantangan signifikan yang perlu ditangani. Kompleksitas distribusi frekuensi menjadi faktor krusial dalam menghadapi pendekatan terkait Hukum Zipf."³¹

Kutipan tersebut menyatakan bahwa penerapan Kaidah Zipf

³⁰ Dwininda Kusumawardani dkk. 2017. *Penerapan Kaidah Zipf pada Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Gajah Mada Tahun 2017*. Diambil dari Kumpulan Makalah Bibliometrika oleh Mahasiswa/i Manajemen Informasi dan Perpustakaan Universitas Gajah Mada 2017/2018.

³¹ *Ibid.*

bersifat empiris, yang berarti didasarkan pada pengalaman, penemuan, percobaan, dan observasi. Ini menunjukkan bahwa analisis bibliometrik menggunakan Kaidah Zipf melibatkan eksplorasi temuan dari hasil pengamatan, dengan tujuan untuk memahami fenomena baru yang perlu dikaji demi kemajuan dalam bidang keilmuan, terutama dalam ilmu perpustakaan dan informasi.

3. Analisis Sitiran dari Eugene Garfield

a. Perkembangan Analisis Sitiran

Pada tahun 1927, Paul L.K Gross dan M.E Gross menghasilkan tulisan berjudul "*College libraries and chemical education*," yang berfokus pada teknik menghitung sitiran. Penelitian ini kemudian diikuti oleh karya Eugene Garfield pada tahun 1955, di mana ia menganalisis berbagai bidang ilmu untuk mengevaluasi majalah/jurnal dan penulis yang paling sering disitir oleh jurnal lain atau penulis lainnya.

b. Pengertian Sitiran

Istilah "sitiran" merupakan padanan kata dari "*citation*" dalam Bahasa Inggris. Menurut *Harrod's Library Glossary and Reference Book*, sitasi merujuk pada penggunaan referensi pada suatu teks atau bagian dari teks yang mengacu pada suatu dokumen di mana teks tersebut ditemukan. Penggunaan sitiran dalam penulisan ilmiah memiliki pentingnya yang besar. Dalam konteks penulisan ilmiah, peneliti membutuhkan sumber-sumber referensi yang dapat mendukung

argumen atau tulisannya. Oleh karena itu, seorang peneliti atau penulis ilmiah diwajibkan untuk mencantumkan nama pengarang yang menghasilkan pernyataan yang diacu atau dikutip dalam artikel, makalah, atau laporan hasil penelitiannya. Tindakan ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa peneliti telah melakukan penelitian mendalam dalam domain yang juga telah dijelajahi oleh peneliti lain sebelumnya. Dengan demikian, penggunaan sitiran didasarkan pada keterhubungan antara dokumen yang melakukan sitasi dengan dokumen yang diacu.³²

Analisis sitiran merupakan penelitian yang meneliti daftar referensi dalam berbagai jenis dokumen seperti buku teks, artikel jurnal, disertasi mahasiswa, dan sumber lainnya dengan maksud untuk memahami isi dari referensi-referensi tersebut. Dengan merujuk pada konsep tersebut, analisis sitiran dapat dijelaskan sebagai bagian dari studi bibliometrika yang fokus pada pemeriksaan daftar referensi atau bibliografi dalam suatu dokumen. Seperti yang diungkapkan oleh Hurt, "analisis sitiran sering kali dilakukan untuk memahami perkembangan literatur dalam subjek tertentu yang terkait dengan perkembangan subjek tersebut." Hal ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi subjek yang paling dominan dalam kelompok subjek yang ada. Dalam analisis sitiran, kita dapat melihat keterkaitan antara dokumen yang melakukan kutipan dengan dokumen yang dikutip. Dalam konteks ini, kita dapat mengukur seberapa sering karya ilmiah dikutip oleh peneliti

³² Hayati. "Citation Analysis as a Tool of Library Collections Evaluation: 1-15.

lain. Praktik merujuk atau mengutip dalam penulisan karya ilmiah adalah hal yang lazim, selama hal tersebut dilakukan dengan integritas, kejujuran, dan saling menghormati.³³

Menurut Lasa, mengutip karya tulis memiliki berbagai manfaat, yang antara lain meliputi:

- a. Memperkuat prinsip-prinsip etika dalam dunia ilmiah.
- b. Memberikan pengakuan terhadap pencapaian individu.
- c. Memungkinkan pengenalan terhadap metode dan peralatan yang digunakan.
- d. Menunjukkan penghargaan terhadap karya orang lain.
- e. Membantu pembaca dalam menemukan kembali sumber informasi yang relevan.
- f. Memberikan konteks atau latar belakang bacaan. Memungkinkan penulis untuk memperbaiki atau memeriksa karya mereka sendiri atau karya orang lain.
- g. Memberikan kepuasan dalam mengakui kontribusi penulis asli. Mendukung klaim temuan dalam penelitian.
- h. Memberikan informasi tentang karya yang akan datang atau sedang dalam proses penerbitan.
- i. Menyediakan bukti tentang keaslian data.
- j. Memungkinkan untuk menentang atau mendukung pemikiran atau gagasan seseorang.

³³Syarianah, Syarianah. "Produktivitas Peneliti Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan Budidaya: Suatu Kajian Pada Jurnal Riset Akuakultur." *Jurnal Pari* 2.1 (2017): 16-24. <http://dx.doi.org/10.15578/jp.v2i1.3243>

k. Mendorong diskusi tentang ide dan penemuan orang lain.

Analisis sitiran umumnya dilakukan untuk memahami perkembangan literatur dalam subjek tertentu yang berhubungan dengan perkembangan subjek tersebut³⁴.

c. Kriteria Penyitiran Dokumen

Berdasarkan analisis sitiran, tidak semua dokumen yang berkaitan dengan keinginan penulis dapat dikutip dalam penulisan makalah, namun dokumen tersebut hanya dapat dikutip jika memenuhi standar-standar kutipan suatu dokumen. Ada berapa kriteria penyitiran di dalam dokumen yaitu :

- a. Judul dan Topik, yang dimaksud adalah dokumen yang disitir oleh penulis haruslah sesuai dengan topik dan judul atau kesamaan disiplin ilmu yang ada.
- b. Penyesuaian, yang dimaksud adalah tentang apa saja isi dokumen tersebut dan kepada siapa saja dokumen itu akan diajukan.
- c. Bidang studi, yang dimaksud adalah peneliti atau penulis harus menyitir dokumen yang memiliki subdisiplin ilmu yang persis dengan penelitian yang saat itu dilakukan.
- d. Kebaruan, yang dimaksud adalah menilai dari kebaruan atau hal yang baru dari dokumen yang akan disitir agar nantinya apa yang tertuang dalam tulisannya merupakan informasi baru atau informasi yang terbaru.
- e. Kualitas yang memadai, yang dimaksud adalah seseorang penyitir memiliki perkiraan dokumen yang berkualitas bagi topik penelitiannya.
- a) Kemuktahiran, yang dimaksud adalah dalam hal ini sangat diperlukan perbandingan antara kemuktahiran terbitan topik yang ingin diteliti.

³⁴Hayati, "Citation Analysis as a Tool of Library Collections Evaluation, 1-15.

- b) Kendala waktu, yang dimaksud adalah adakalanya waktu yang membuat suatu dokumen tidak mendapatkan sitiran, semua itu karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh seorang penulis.
- c) Mudah untuk mendapat dokumen, yang dimaksud adalah jangkauan didalam mendapatkan dokumen maka penyitir akan lebih banyak menggunakan dokumn-dokumen yang akan lebih mudah dengan ini juga akan berkaitan dengan segala kemampuan pengguna di dalam hambatan yang ada dan akan diperlukan.
- d) Persyaratan terkhusus, yang dimaksud adalah dalam menguasai isi dari dokumen, kemampuan yang akan diperlukan pada persyaratan khusus tersebut.
- e) *Authority*, yang dimaksud adalah hubungan dengan pengarang dan penerbit dari dokumen yang akan di sitir tersebut.

Relasi, yang dimaksud adalah membangun kerjasama atau relasi terhadap dokumen yang akan disitir oleh penyitir dan seseorang yang mempunyai dokumen yang akan disitir, seperti keluarga, dosen, kerabat ataupun yang lainnya³⁵

d. Alasan dilakukannya Sitiran

Alasan penulis mengutip karya-karya sebelumnya adalah :

- a) Memuji karya sebelumnya
- b) Menghormati karya terkait metode penentuan nomor
- c) Mengidentifikasi terkait pengmetode penentuan nomor
- d) Sediakan bahan bacaan sebagai latar belakang

³⁵Zhang, Nan, et al. "A bibliometric analysis of highly cited papers in the field of Economics and Business based on the Essential Science Indicators database." *Scientometrics* 116 (2018): 1039-1053. <https://doi.org/10.1007/s11192-018-2786-7>

- e) Perbaiki pekerjaan seseorang
- f) Memperbaiki pekerjaan orang lain
- g) Kritik karya sebelumnya
- h) Mendukung proposisi pekerjaan sebelumnya
- i) Beritahu peneliti tentang karya yang tidak dipublikasikan
- j) Memberikan opini terhadap karya yang tidak disebarluaskan, karya yang termasuk tidak terdapat dalam majalah terindeks atau karya yang belum pernah dikutip orang lain
- k) Menyediakan ontikasi data dan kelompok data

Identifikasi publikasi asli yang membahas satuatau lebih dari satu ide³⁶

e. Aspek Kajian Analisis Sitiran

Yang menjadi kajian analisis sitiran terdapat tiga aspek, yaitu :

- a) Metode kutipan untuk analisis dan penelitian kutipan, termasuk jumlah kutipan (artikel di mana penulis mengutip karya) metode ini yang digunakan penulis untum menjadi landasan untuk hasil penelitian.
- b) Ciri ciri karya sastra adalah hal yang berkaitan dengan karya sastra yang dikutip oleh pengarang, meliputi jenis karya sastra, tahun terbit, usia jurnal yang dikutip, dan bahasa pengantar dari karya satsra yang dikutip.
- c) Model identitas pengarang meliputi jumlah pengarang, pengarang yang paling sering di kutip, dan tipe identitas pengarang tunggal atau ganda³⁷

³⁶Weinstock, Melvin. "The Cost Effectiveness of Alternative Library Storage Programs by RA Stayner and VE Richardson,(Monash University Graduate School of Librarianship, Melbourne, 1983) pp. 149, \$10.00." (1983): 381-385. <https://doi.org/10.1080/08109028308628944>

³⁷Emidar, Emidar, Elva Rahmah, and Malta Nelisa. "Karakteristik Sitiran Artikel Ilmiah Tentang Kajian Minangkabau dalam Jurnal "Suluah" Tahun 2001-2012 Terbitan Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional (BPSNT) Padang." *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora* 14.1 (2015): 24-30. <https://doi.org/10.24036/jh.v14i1.5398>

f. Fungsi Analisis Sitiran

Analisis sitiran melibatkan penelitian hubungan antara dokumen yang mengutip dengan dokumen yang dikutip. Semua aspek penelitian terkait dengan hubungan kutipan tersebut dikenal sebagai fungsi analisis sitiran. Menurut Sulisty-Basuki, fungsi analisis sitiran dalam humaniora dapat dibagi menjadi dokumen sumber primer dan sekunder untuk mendukung dan memberikan opini pada saat yang bersamaan. Fungsi lain dari analisis sitiran adalah memberikan informasi yang tersirat dalam analisis, serta mendukung dan memverifikasi ide dan penjelasan penulis.

Sulisty-Basuki yang menjelaskan fungsi kutipan dalam disiplin ilmu sosial dan bidang terkait seperti sosiologi, pendidikan, demografi, epidemografi, dan perpustakaan. Dalam kajiannya, ditemukan bahwa fungsi kutipan dalam domain ilmu tersebut dapat diidentifikasi sebagai penempatan tahapan studi, penyediaan informasi latar belakang, referensi metodologi, perbandingan, argumentasi, dokumentasi, dan penyampaian informasi secara kebetulan.³⁸ Fungsi kutipan yang telah dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan subjek antara dokumen yang dikutip dan dokumen yang melakukan kutipan pada tingkat tertentu.

g. Tujuan Analisis Sitiran

Beberapa tujuan pada analisis sitiran antara lain :

- a) Mengetahui beragam jenis sumber informasi yang digunakan oleh seorang penulis dalam suatu karya ilmiah.
- b) Mengetahui sejumlah koleksi di perpustakaan yang dimanfaatkan oleh seorang penulis dalam suatu karya tulis ilmiah.

³⁸ Basuki, Sulisty. "Bibliometrics, Scientometrics, dan Infometrics: Kumpulan makalah kursus bibliometrika." *Depok: Pusat Studi Jepang* (2002): 7.

- c) Mengetahui lamanya atau usia literatur yang akan diikutsertakan dalam penyusunan koleksi perpustakaan penulis memberikan harapan yang positif bagi perpustakaan³⁹

h. Penggunaan Teknik Analisis Sitiran

Jika dalam analisis sitiran dimanfaatkan sebagai referensi untuk membantu pustakawan merencanakan dan menentukan koleksi perpustakaan, maka data sitiran tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk karya yang ditulis oleh pengguna perpustakaan atau pemustaka yang bersangkutan. Di perpustakaan universitas, data ini bisa diambil dari skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan karya tulis lain yang sejenis.

Untuk menerapkan teknik analisis sitiran, terdapat beberapa kategori yang melibatkan :

- a) Meningkatkan koleksi,

dalam analisis sitiran pemakaiannya digunakan untuk merumuskan kebijakan langganan majalah dengan mengevaluasi seberapa sering suatu majalah disitir. Selain itu, dapat juga dipakai untuk menghentikan langganan tergantung pada sejauh mana sebuah majalah disitir. Analisis sitiran juga memeriksa nilai relatif dari berbagai jenis dokumen terhadap berbagai kategori pengguna.

- b) Sistem Temu kembali informasi

Analisis sitiran berperan sebagai pengganti pengembangan dokumen, keterkaitan antara kata kunci dokumen pengguna dengan strategi

³⁹Pattah, ". Pemanfaatan Kajian Bibliometrika : 47-57.

pencarian, serta menggunakan bantuan komputer untuk mengeksplorasi artikel yang mengutip dan akses terhadap literatur intradisipliner.

c) Pengembangan pertumbuhan subjek dan literatur subjek

Kinerja dan dampak seorang penulis terhadap penulis lain diukur melalui penggunaan sitiran. Sitiran dan ko-sitiran digunakan untuk mengevaluasi struktur pertumbuhan ilmiah dalam suatu bidang atau subjek dan membentuk peta kerangka kerja berbagai batas subjek tersebut.

d) Kajian historis penelitian yang sedang berlangsung

Mengidentifikasi perkembangan suatu subjek dengan memanfaatkan aspek waktu, tingkat kepadatan, dan konteks sitiran, serta memanfaatkan jaringan sitiran sebagai metode untuk mengevaluasi hubungan antar pengarang dan dampak karya-karya mereka.

e) Pola komunikasi penelitian

Penelitian mengenai efek terisolasi yang disebabkan oleh hambatan bahasa, jarak, dan faktor tertentu.⁴⁰

i. Teori Sitiran Eugene Garfield

Eugene Garfield menyatakan bahwa konsistensi indeksing lebih penting daripada spesifisitas atau kelengkapan dalam pendekatan subjek. Meskipun standarisasi terminologi dan tata nama ideal tidak dapat secara efektif mengatasi tantangan analisis subjek. Indeks yang lebih baik dan lebih komprehensif, yang disusun secara alfabetis dan terklasifikasi, dapat menjadi alat bibliografi inovatif yang membantu mengatasi kesenjangan dalam pendekatan subjek yang diterapkan oleh pembuat dokumen. Garfield juga mencatat bahwa "data kutipan

⁴⁰Hardi, Wishnu, Wisnu Ananta Kusuma, and Sulistyio Basuki. "Clustering topic groups of documents using K-Means algorithm: Australian Embassy Jakarta media releases 2006-2016." *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 15.2 (2019): 226-238. <https://doi.org/10.22146/bip.36451>

sering kali diambil tanpa kritis oleh penulis".⁴¹

Dalam tulisannya, Eugene Garfield mengusulkan sebuah sistem bibliografi untuk literatur sains yang dapat menghilangkan kutipan tidak kritis atas data yang palsu, tidak lengkap, atau usang dengan memungkinkan para peneliti yang teliti untuk menyadari kritik terhadap tulisan sebelumnya⁴². Jadi Eugene Garfield mengungkapkan bahwa penelitian dalam literatur di dalam kutipan dapat berguna sebagai kritikan penulis sebelumnya.

Eugene Garfield juga menuangkan dalam tulisannya bahwa masing-masing ilmuwan setelahnya mengacu pada daftar artikelnya, seorang penulis dapat dengan mudah menentukan ilmuwan lain mana yang merujuk pada karyanya, sehingga meningkatkan kemungkinan komunikasi di antara para ilmuwan. Hal ini juga memungkinkan bahwa ilmuwan individu mungkin menyadari penerapan dalam studinya yang tidak dia sadari sebelumnya.

Kebanyakan penulis juga ingin melihat bagaimana karya mereka diterima. Pada tulisan Eugene Garfield juga menyatakan bahwa dalam menyatukan semua resensi buku dan abstrak sangatlah penting, karena tidak mungkin bagi seorang penulis untuk mengikuti ribuan publikasi yang kontribusinya dapat ditinjau Kembali⁴³. Jadi dalam teori Eugene Garfield tentang analisis sitiran sangatlah bermanfaat untuk para penulis karena dapat melihat karya mereka dikutip oleh orang lain. Contohnya ilmuwan yang lainnya mengutip tulisan ilmuwan yang lainnya begitupun sebaliknya.

Pemeriksaan daftar kutipan menunjukkan banyaknya variasi materi pelajaran yang disertakan. Satu hal menjadi sangat jelas, bahkan bagi mereka

⁴¹ Garfield, E. (1955). Citation indexes for science: A new dimension in documentation through association of ideas. *Science*, 122(3159), 108-111

⁴² *Ibid.*

⁴³ *Ibid.*

yang belum tahu yaitu, pengaruh tulisan artikel cukup nyata. Bukti seperti itu sangat berharga bagi sejarawan. Menarik untuk dicatat bahwa, meskipun semua artikel yang dikutip telah diindeks, Indeks Kumulatif Kwartalan Medzcus, tidak ada satu pun yang dapat ditemukan di sana dengan judul "Adaptasi". Faktanya, itu tidak pasti sangat disayangkan tidak menemukan artikel apa pun dari jurnal ini dengan judul subjek ini. Hal ini juga menjadi sangat jelas bahwa banyak referensinya kamumakalah bersifat umum dan berkontribusi sedikit atau tidak sama sekali.⁴⁴

4. Jurnal dan Artikel Ilmiah

a. Jurnal

Jurnal adalah sarana untuk menyebarkan peristiwa atau ide secara berkala kepada masyarakat, seringkali dalam bentuk artikel ilmiah. Beberapa orang memandang jurnal sebagai format khusus media cetak yang berfokus pada artikel ilmiah di berbagai disiplin ilmu. Penerbitan jurnal biasanya dilakukan secara teratur untuk kalangan akademis, dengan frekuensi yang bervariasi seperti mingguan, bulanan, triwulanan, tahunan, atau tidak teratur, sesuai dengan kebutuhan dan fokus topiknya. Berbeda dari majalah konvensional, jurnal memiliki manajemen redaksi yang lebih spesifik dan terfokus. Contoh jurnal mencakup berbagai bidang seperti kesehatan, pertanian, ekonomi, politik, psikologi, teknik, filsafat, dan lainnya.⁴⁵

menggalakkan kemajuan pengetahuan dengan menyampaikan hasil penelitian terbaru. Jurnal ilmiah mempublikasikan artikel-artikel

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵Rusdiana, Ahmad. "Panduan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah." (2019).

yang telah melewati proses peninjauan sejawat, bertujuan untuk memastikan bahwa setiap artikel memenuhi standar kualitas dan validitas ilmiah. Setiap artikel dalam jurnal ilmiah memiliki peran penting dalam membentuk rekam jejak ilmiah yang langgeng.⁴⁶

Isi dalam jurnal ilmiah terutama terdiri dari artikel ilmiah (research article), yang merupakan penulisan yang menyajikan laporan sistematis mengenai hasil penelitian atau studi. Artikel ini disusun untuk komunitas ilmiah tertentu dengan maksud untuk berbagi temuan penelitian dan kontribusi penulisnya kepada pembaca ilmiah. Artikel ini bertujuan agar pembaca dapat mengevaluasi, mempertimbangkan, dan mendiskusikan hasil kajian tersebut, baik melalui dialog lisan maupun tulisan. Keberadaan laporan yang "sistematis" merujuk pada fakta bahwa laporan tersebut dibuat sesuai dengan struktur dan format standar yang berlaku dalam jurnal ilmiah.⁴⁷

b. Artikel Ilmiah

Artikel menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai "Tulisan lengkap yang dimuat dalam media massa seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan sejenisnya."⁴⁸. Menurut Adnan, artikel ilmiah, atau research articles, merupakan tulisan yang berisi laporan sistematis mengenai hasil penelitian atau kajian. Artikel ini disusun untuk komunitas ilmiah dengan audiens yang spesifik, dengan niat

⁴⁶Karnadi, Karnadi, and Ika Lestari. "Evaluasi Jurnal Ilmiah." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 20.XI (2009): 111. <https://doi.org/10.21009/PIP.202.10>

⁴⁷Suryoputro, Gunawan, Sugeng Riadi, and Ali Sya'ban. "Menulis artikel untuk jurnal ilmiah." *Jakarta: Uhamka Press. Tabel 2* (2012): 2010-2018.

⁴⁸Rusdiana "Panduan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah.

untuk berbagi temuan penelitian dan kontribusi penulis kepada mereka. Tujuan utamanya adalah agar hasil penelitian dapat dipertimbangkan, dievaluasi, dan didiskusikan oleh audiens, baik melalui perbincangan lisan maupun tulisan. Komunitas ilmiah yang menjadi audiens khusus ini meliputi mahasiswa, dosen, peneliti, dan ilmuwan.⁴⁹,

Artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah memainkan peran yang sangat penting dalam kerangka penelitian. Umumnya, artikel ilmiah yang terdapat dalam jurnal menyajikan topik-topik terkini, teori-teori baru, atau hasil temuan terbaru yang terkait dengan isu-isu tertentu dalam disiplin ilmunya. Selain itu, para peneliti juga dapat menemukan data terbaru dan/atau interpretasi ulang dari penelitian-penelitian sebelumnya.⁵⁰

Umumnya, penulisan artikel bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan, menyampaikan informasi, memberikan hiburan, dan memengaruhi pembaca. Dalam konteks penulisan artikel untuk jurnal ilmiah, tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan keterampilan menulis di kalangan pendidik. Nana Sudjana menyatakan bahwa karya tulis ilmiah dan unsur-unsur lain dalam pengembangan profesional cenderung memiliki sifat akademis atau berkaitan dengan nilai-nilai ilmiah lebih daripada kegiatan-kegiatan lainnya. Selain itu, kegiatan ini juga menuntut tingkat kreativitas yang tinggi.⁵¹

F. Metode Penelitian

⁴⁹Suryoputro, "Menulis artikel untuk jurnal ilmiah"

⁵⁰Karnadi and Lestari. "Evaluasi Jurnal Ilmiah.": 111.

⁵¹Rusdiana "Panduan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah"

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan dan manfaat tertentu, didasarkan pada sifat-sifat ilmiah seperti rasionalitas dan berlandaskan pada pengalaman.⁵² Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu fenomena, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan.⁵³ Pendekatan kuantitatif melihat bahwa perilaku manusia dan fenomena sosial dapat diprediksi serta diukur secara objektif⁵⁴.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pada penyusunan karya tulis ilmiah ini, metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan fakta status kelompok, dan memberikan gambaran suatu objek apa adanya dalam sistem pemikiran atau peristiwa yang terjadi pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat dan sesuai dengan porsinya.

Sesuai dengan rumusan masalah, ada 2 rumus yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu rumus untuk mencari rumusan masalah yang pertama yaitu pada penyebaran kata kunci menggunakan Kaidah Pertama Zipf dan

⁵²Sugiyono. "Statistik Non parametris Untuk Penelitian. (2008) Alfabeta

⁵³Jayusman, Iyus, and Oka Agus Kurniawan Shavab. "Studi Deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran edmodo dalam pembelajaran sejarah." *Jurnal artefak* 7.1 (2020).

⁵⁴Yusuf, A. Muri. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan, KENCANA." *Jakarta. Deeplish* (2014).

rumusan masalah kedua menggunakan Analisis Sitiran. Rumus yang digunakan untuk menentukan frekuensi dan presentasinya yaitu menggunakan rumus dari Krlinger.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini mencakup artikel yang terdapat dalam empat jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Dokumentasi yang telah terakreditasi Sinta 2 Kemendikbudristek. Subjek penelitian ini melibatkan seluruh kata kunci dan daftar pustaka yang terdapat dalam artikel-artikel tersebut dalam rentang waktu tahun 2019-2023.

3. Populasi dan Sampel

3. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan atribut yang menjadi fokus penelitian, yang dapat berupa individu, objek, atau peristiwa. Populasi memberikan gambaran komprehensif tentang berbagai peristiwa, meskipun dalam skala yang besar, cakupan yang luas, dan keragaman yang beragam. Dengan demikian, populasi merupakan kerangka generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang digunakan oleh peneliti sebagai titik fokus penelitian, dengan tujuan untuk membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.⁵⁵

⁵⁵Darmadi, Hamid. "Metode penelitian pendidikan dan sosial." *Bandung: alfabeta* 123 (2013).

Populasi penelitian ini mencakup data publikasi yang terdapat dalam jurnal *Kajian Informasi & Perpustakaan*, *Khizanah Al-Hikmah* (Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan), serta *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* pada periode tahun 2019-2023. Berikut adalah rincian jumlah artikel pada jurnal terakreditasi Sinta 2 :

Tabel 2. Jumlah Sampel Artikel Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi

No	Volume/Nomor Artikel	Tahun Terbit	Jumlah Arikel
1	Vol.15 No. 1	2019	10
2	Vol.15 No. 2	2019	10
3	Vol.16 No. 1	2020	10
4	Vol.16 No. 2	2020	10
5	Vol.17 No. 1	2021	10
6	Vol.17 No. 2	2021	10
7	Vol.18 No. 1	2022	12
8	Vol.18 No. 2	2022	12
9	Vol.19 No. 1	2023	12
10	Vol.19 No. 2	2023	13
Jumlah Keseluruhan Artikel			109

Sumber : Pengumpulan data 2023

Tabel 3. Jumlah Sampel Artikel Khizanah Al-Hikmah: Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan

No	Volume/Nomor Artikel	Tahun Terbit	Jumlah Arikel
1	Vol.7 No. 1	2019	9
2	Vol.7 No. 2	2019	8
3	Vol.8 No. 1	2020	10
4	Vol.8 No. 2	2020	11
5	Vol.9 No. 1	2021	9
6	Vol.9 No. 2	2021	9
7	Vol.10 No. 1	2022	10
8	Vol.10 No. 2	2022	9
9	Vol.11 No. 1	2023	10
10	Vol.12 No 2	2023	14

Jumlah Keseluruhan Artikel	85
-----------------------------------	-----------

Sumber : Pengumpulan data 2023

Tabel 4. Jumlah Sampel Artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan

No	Volume/Nomor Artikel	Tahun Terbit	Jumlah Arikel
1	Vol.7 No. 1	2019	7
2	Vol.7 No. 2	2019	7
3	Vol.8 No. 1	2020	7
4	Vol.8 No. 2	2020	7
5	Vol.9 No. 1	2021	7
6	Vol.9 No. 2	2021	7
7	Vol.10 No. 1	2022	7
8	Vol.10 No. 2	2022	7
9	Vol.11 No. 1	2023	10
10	Vol.11 No. 2	2023	12
Jumlah Keseluruhan Artikel			78

Sumber : Pengumpulan data 2023

Tabel 5. Jumlah Sampel Artikel BACA : Jurnal Dokumentasi dan Informasi

No	Volume/Nomor Artikel	Tahun Terbit	Jumlah Arikel
1	Vol.40 No. 1	2019	10
2	Vol.40 No. 2	2019	10
3	Vol.41 No. 1	2020	10
4	Vol.41 No. 2	2020	10
5	Vol.42 No. 1	2021	13
6	Vol.42 No. 2	2021	9
7	Vol.43 No. 1	2022	5
8	Vol.43 No. 2	2022	5
9	Vol.44 No. 1	2023	5
10	Best Issue	2023	8
11	Vol.44 No. 2	2023	5
Jumlah Keseluruhan Artikel			90

Sumber : Pengumpulan data 2023

4. Sampel

Sampel merupakan subset kecil dari keseluruhan populasi yang dipilih

untuk mewakili populasi secara umum. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menerapkan teknik sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penentuan sampel dalam penelitian ini mengikuti metode *Non Probability Sampling*, yang berarti bahwa sampel tidak dipilih secara acak, sehingga seluruh anggota populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.⁵⁶

Maka dari itu, dalam penelitian ini, seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pilihan ini diambil karena jumlah populasi yang diteliti terbatas atau cukup untuk memungkinkan pengumpulan data yang lebih efektif. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengambil semua anggota populasi sebagai sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian, sampel penelitian terdiri dari 362 artikel yang terdapat dalam 4 Jurnal yang memiliki akreditasi Sinta 2 dari Kemendikbud.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui metode dokumentasi yang berarti informasi diambil dari *Online Journal System* (OJS) masing-masing jurnal.

Jenis data yang dikumpulkan adalah Jurnal dalam format PDF yang mewakili volume dan nomor tertentu, disesuaikan dengan periode yang diinginkan oleh peneliti, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023. Dokumen tersebut berisikan sejumlah artikel yang sesuai dengan tahun, volume, dan nomor publikasi jurnal. Pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah

⁵⁶ Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013).

berikut:

1. Menyalin semua artikel jurnal yang sesuai dengan rentang waktu yang telah ditetapkan sesuai dengan sampel.
2. Memindahkan ke dalam satu file word guna memudahkan untuk mengedit isi artikel jurnal

Setelah dimodifikasi atau dipindahkan, satu file berformat Word mewakili satu judul artikel dengan format penamaan artikel yang mencakup Volume Artikel, Tahun Terbit, Keyword, Judul Artikel, Nama Penulis, dan Daftar Pustaka.

Sebagai ilustrasi, berikut adalah format penamaan setiap file yang berisi satu artikel yang akan dianalisis: Volume 15_Nomor 1_Tahun 2023_Ahmad Aryadi_keyword_Daftar Pustaka.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam fase ini, peneliti mengaplikasikan dua metode analisis data yang sesuai dengan perumusan masalah :

1) Teknik dengan menentukan penyebaran kata kunci

Kata kunci diidentifikasi melalui ekstraksi dari abstrak setiap artikel dalam keempat jurnal yang nantinya akan diproses lebih lanjut. Kata kunci yang terpilih dijadikan representatif setelah menghilangkan kata hubung, kata sandang, atau stopwords, serta kata-kata yang kehilangan makna. Selanjutnya, kata kunci disaring berdasarkan maknanya dengan merujuk pada Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa

Kemendiknas 2008, kecuali untuk kata-kata yang bersifat khusus dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi atau bidang ilmu lainnya. Meskipun tidak tercantum dalam tesaurus tersebut, kata-kata khusus ini tetap dimasukkan untuk spesifikasi subjek.

2) Teknik dengan Analisis sitiran

a) Tahap Pengumpulan Sampel

Pada langkah ini, semua sampel literatur dari artikel-artikel yang ada dalam Jurnal terakreditasi sinta 2 Kemendikbudristek periode tahun 2019-2023 telah dikumpulkan dan akan dianalisis lebih lanjut. Informasi artikel-artikel ini diperoleh melalui situs web dari keempat Jurnal terakreditasi sinta 2 Kemendikbudristek.

b) Tahap Kompilasi Data

Pada langkah ini, semua artikel yang akan dianalisis kata kuncinya dan merinci sitiran referensinya diambil dari daftar pustaka pada artikel yang terbit di keempat Jurnal yang terakreditasi sinta 2 Kemendikbudristek telah dikumpulkan dalam file *Microsoft Excel*.

c) Tahap Analisis Data

Pada langkah ini, penulis melakukan analisis literatur terutama artikel dengan menggunakan catatan daftar Microsoft Excel untuk mencatat semua data kata kunci dan sitiran penulis. Artikel yang dijadikan acuan untuk menganalisis kata kunci dan referensinya berasal dari keempat Jurnal yang terakreditasi sinta 2 Kemendikbudristek dalam rentang waktu 2019-2023.

d) Tahap Tabulasi

Pada langkah ini, semua hasil analisis akan diubah menjadi tabel untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil yang diperoleh. Selain itu, akan disusun top 15 dari hasil kata kunci dan sitiran penulis dalam negeri yang akan dipresentasikan dalam hasil akhir.

e) Analisis Data

Proses analisis data adalah tahapan berikutnya atau lanjutan dalam pengolahan data yang bertujuan untuk menginterpretasi data dan menganalisis hasil yang telah diperoleh dari tahap pengolahan data sebelumnya. Data yang diterima, melibatkan kata kunci dan daftar pustaka, kemudian diolah dengan menerapkan teknik perhitungan presentasi menggunakan rumus frekuensi yang merujuk pada metode yang dijelaskan oleh Kerlinger dalam Vita.⁵⁷ sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi

F = frekuensi data yang dihitung presentasinya

N = Keseluruhan Data

⁵⁷ Vita Amelia, "Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Penulisan Disertasi Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga, 2012)

G. Sistematika Pembahasan

Untuk penulisan tesis yang efektif, membutuhkan beberapa struktur pembahasan yang disusun sehingga dapat menjelaskan inti dari tesis. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pembuka ini, berisi latar belakang, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, kajian Pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II SINTA 2 DI INDONESIA

Gambaran umum pada bab ini yaitu sebagai bentuk pembahasan inti dari subjek yang akan diteliti yaitu 4 Jurnal yang terakreditasi sinta 2 Kemendikbudristek.

BAB III TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini berisi pembahasan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan guna untuk merinci hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang ada pada penelitian. Kesimpulan yang berisi hasil simpulan dari penelitian yang tercantum pada bab terakhir ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah di paparkan pada bab sebelumnya, berikut adalah kesimpulan penulis :

1. Penelitian ini menganalisis 362 artikel dari empat jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Dokumentasi yang terakreditasi Sinta 2 periode tahun 2019-2023. Dalam penelitian ini, terdapat total 1.469 kata kunci yang ditemukan, dengan penyebaran kata kunci menghasilkan 15 kata kunci yang paling sering muncul. Hasil analisis menunjukkan bahwa kata kunci yang paling dominan adalah "Bibliometrik" dengan persentase kemunculan sebesar 2,58%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan bibliometrik memiliki peran yang signifikan dalam penelitian ilmu perpustakaan, informasi, dan dokumentasi di Indonesia selama periode yang diteliti. Selanjutnya, kata kunci seperti "Perpustakaan Akademik," "Literasi Informasi," "Media Sosial," dan "Pustakawan" juga menduduki posisi penting dengan persentase masing-masing sekitar 1%. Temuan ini mencerminkan fokus penelitian pada isu-isu seperti peran perpustakaan akademik, literasi informasi, dampak media sosial, dan peran pustakawan dalam konteks ilmu perpustakaan. Adapun beberapa kata kunci lainnya seperti "Layanan Perpustakaan," "Perpustakaan," dan

"Jurnal" juga mencatatkan persentase yang signifikan di antara kata kunci yang paling sering muncul. Ini menunjukkan variasi dalam isu-isu yang dibahas dalam literatur ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia. Selain itu, temuan ini memberikan gambaran mengenai beberapa kata kunci yang muncul lebih rendah, namun tetap relevan seperti "Perpustakaan Sekolah," "Indonesia," "Arsip," "Perilaku Mencari Informasi," "Covid-19," "Pengelolaan Data Penelitian," dan "VosViewer." Dengan demikian, analisis kata kunci ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang fokus penelitian pada bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan dokumentasi di Indonesia selama periode lima tahun terakhir.

2. Dalam analisis frekuensi sitiran pada 362 artikel dari empat jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Dokumentasi yang terakreditasi Sinta 2 periode tahun 2019-2023, terdapat kesimpulan penting mengenai kontribusi penulis, lembaga/instansi, dan peraturan lokal Indonesia. Pertama, terdapat total 2.628 frekuensi sitiran yang dihasilkan dari kategori penulis tunggal, lembaga/instansi, dan peraturan lokal Indonesia. Hal ini menunjukkan pentingnya referensi dari berbagai sumber dalam mendukung dan menguatkan argumen serta temuan yang diungkapkan dalam artikel ilmu perpustakaan, informasi, dan dokumentasi. Dari segi penulis yang paling sering disitir, terlihat bahwa Undang-undang Republik Indonesia menduduki posisi teratas dengan persentase sitiran sebesar 3,27%. Sugiyono, seorang penulis,

juga memegang peranan penting dengan 2,81% sitiran, mengindikasikan bahwa karya-karyanya memiliki dampak signifikan dalam literatur terkait. Selanjutnya, kontribusi dari lembaga dan instansi seperti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia serta Perpustakaan Nasional Republik Indonesia juga terlihat dengan persentase sitiran masing-masing sekitar 1-2%. Ini mencerminkan pengakuan terhadap peran lembaga-lembaga tersebut dalam penelitian dan pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia. Secara keseluruhan, hasil analisis sitiran ini memberikan gambaran tentang siapa dan apa yang banyak dikutip dalam literatur ilmu perpustakaan, informasi, dan dokumentasi selama periode lima tahun terakhir. Kesimpulan ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut dan memberikan wawasan penting tentang kontributor utama dalam perkembangan ilmu pengetahuan tersebut di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis mengusulkan saran sebagai berikut :

1. Dengan kurangnya jumlah penelitian yang membahas topik berdasarkan kata kunci yang dibawah Top 15, sebaiknya 4 jurnal lebih memfokuskan untuk mempublikasikan topik penelitian yang berasal dari kata kunci yang masih belum banyak dibahas tersebut.
2. Untuk penulis yang ingin melakukan penelitian dan penulisan artikel, penulis menyarankan menggunakan referensi yang memiliki tahun

terbit terbaru dan agar menghasilkan artikel-artikel yang memuat informasi yang lebih muktahir.

3. Adanya penelitian serupa atau penelitian selanjutnya tetapi dalam lingkup Scopus untuk melihat pengaruh pemikiran orang-orang Indonesia di ajang Internasional.



DAFTAR PUSTAKA

- About (2023). Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id/v3/bip/> , pada 28 Desember 2023
- About (2023). Kajian Perpustakaan dan Infromasi. Diakses dari <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip> , pada 30 Desember 2023
- Ahmad, Khadher Ahmad, et al. (2016) "Kajian Bibliometrik Terhadap Bahan Penerbitan Penyelidikan Berkaitan Delima: Ke Arah Penyelidikan Terkini Dalam Bidang Pengajian Islam." *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporari*. <https://doi.org/10.37231/jimk.2016.13.2.160>
- Alfaris, A. (2019). Analisis Usia Paro Hidup Dan Keusangan Literatur Pada Artikel Medical Journal Of Indonesia Tahun 2014-2018 (Bachelor's thesis, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Arikunto, S. (2006). Metodologi penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Aulianto, D. R., & Nashihuddin, W. (2020). Bibliometrics and Citation Analysis of “BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi” Published During 2015-2019. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8(2), 149-160.
- Basuki, Sulistyio (2002). "Bibliometrics, Scientometrics, dan Infometrics: Kumpulan makalah kursus bibliometrika." *Depok: Pusat Studi Jepang* : 7.
- Darmadi, H. (2013). Metode penelitian pendidikan dan sosial. Bandung: alfabeta, 123.
- Diodato, V. P., & Gellatly, P. (2013). Dictionary of bibliometrics. Routledge.
- Dwininda Kusumawardani dkk. (2017). *Penerapan Kaidah Zipf pada Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Gajah Mada Tahun 2017*.
- Editorial Team (2023). Baca : Dokumentasi dan Informasi . diakses di <https://jurnalbaca.pdi.lipi.go.id/baca/about/editorialTeam> . 30 desember 2023
- Emidar, E., Rahmah, E., & Nelisa, M. (2015). Karakteristik Sitiran Artikel Ilmiah Tentang Kajian Minangkabau dalam Jurnal “Suluah” Tahun 2001-2012 Terbitan Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional (BPSNT) Padang. *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora*, 14(1), 24-30.. <https://doi.org/10.24036/jh.v14i1.5398>

- Garfield, E. (1955). Citation indexes for science: A new dimension in documentation through association of ideas. *Science*, 122(3159), 108-111.
- Glanzel, W. (2003). Bibliometrics as a research field a course on theory and application of bibliometric indicators.
- Gupta, K., & Rattan, G. K. (2013). Citation analysis of information research: An international electronic journal. *Library Philosophy and Practice*, 0_1
- Hardi, W., Kusuma, W. A., & Basuki, S. (2019). Clustering topic groups of documents using K-Means algorithm: Australian Embassy Jakarta media releases 2006-2016. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 15(2), 226-238.. <https://doi.org/10.22146/bip.36451>
- Hartinah, S. (2002). Penggunaan Dalil Zipf pada pengindeksan otomatis. Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika. Depok: Masyarakat Informetrika Indonesia.
- Hasan, T. (2022). Kajian Bibliometrik Produktivitas Publikasi Ilmiah Dosen Unri Pada Jurnal Terindeks Scopus Berdasarkan Dalil Lotka's Law. *Jurnal Gema Pustakawan*, 10(2), 88-103. <https://doi.org/10.31258/jgp.10.2.88-103>
- Hérubel, J. P. V. (1999). Historical bibliometrics: Its purpose and significance to the history of disciplines.. <https://www.jstor.org/stable/25548766>
- Himawanto, H. (2016). Kajian Bibliometrik Terhadap Artikel Bidang Teknologi Minyak Dan Gas Bumi Di Indonesia (Bibliometric Study of the Oil and Gas Technology Field in Indonesia). *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 36(1), 11-30. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/452647>
- Home (2023) Baca : Dokumentasi dan Informasi . diakses di <https://jurnalbaca.pdi.lipi.go.id/baca/index> . 30 desember 2023
- Home. (2023). *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id/v3/bip/> , pada 28 Desember 2023.
- Home. (2023). *Khizanah al Hikmah, Jurnal Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*. Diakses dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/index> , pada 28 Desember 2023

- Hayati, N. (2016). Analisis sitiran sebagai alat evaluasi koleksi perpustakaan.
- Indexing. (2023). Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id/v3/bip/> , pada 28 Desember 2023
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran edmodo dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal artefak*, 7(1).
- Karnadi, K., & Lestari, I. (2009). Evaluasi Jurnal Ilmiah. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 20(XI), 110-124.. <https://doi.org/10.21009/PIP.202.10>
- Liu, G., & Yang, L. (2019). Popular research topics in the recent journal publications of library and information science. *The journal of academic librarianship*, 45(3), 278-287.
- Mustafa, B. (2008). Hukum Zipf Mengenai Frekuensi Kata Dalam Dokumen Sebagai Dasar Pengembangan Sistem Pengindeksan Otomatis (Automatic Indexing).
- Pattah, Sitti Husaebah (2013). "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi Dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan Dan Informasi". *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 1, no. 1 (19 Juni 2013): 47-57. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/25>
- Pritchard, Alan. (1969). "Statistical bibliography or bibliometrics." *Journal of documentation* 25: 348. https://doi.org/10.18919/jkg.53.1_34
- Qiu, J., Zhao, R., Yang, S., Dong, K., Qiu, J., Zhao, R., ... & Dong, K. (2017). Word Frequency Distribution of Literature Information: Zipf's Law. *Informetrics: Theory, Methods and Applications*, 121-143.
- Rahayu, Rochani Nani, and Tupan Tupan (2018). "Studi Bibliometrik Artikel Jurnal Perpustakaan Pertanian Periode 2013â€“2017." *Jurnal Perpustakaan Pertanian* 27.2 : 44-50.
- Savitri, S. (2018). Kajian bibliometrik terhadap karakteristik kepengarangan dan artikel pada buletin pertanian perkotaan. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 27(1), 23-29.
- Septi, S. (2022). Kajian Bibliometrik Jurnal Perpustakaan Pada Database Garuda Kemendikbud. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2), 28-35.
- Sugiyono (2013). "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."
- Sugiyono, D. R. (2001). *Statistik non parametris untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistyo-Basuki. (2016). Dari Bibliometrika Hingga Informetrika. *Media Pustakawan*, 23(1), 7-14..
<https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/836>
- Sulistyo-Basuki. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Suryoputro, G., Riadi, S., & Sya'ban, A. (2012). *Menulis artikel untuk jurnal ilmiah*. Jakarta: Uhamka Press. Tabel, 2, 2010-2018.
- Syarianah, S. (2017). Produktivitas Peneliti Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perikanan Budidaya: Suatu Kajian Pada Jurnal Riset Akuakultur. *Jurnal Pari*, 2(1), 16-24. <http://dx.doi.org/10.15578/jp.v2i1.3243>
- Taufik, M. (2020). *Pemanfaatan Koleksi Digital: Studi Kasus Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*.
<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/10317>
- Team Editorial. (2023). *Khizanah al Hikmah, Jurnal Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*. Diakses dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/index> , pada 28 Desember 2023.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan*. (2007). Diakses dari <http://eprints.dinus.ac.id/14765/>
- Weinstock, M. (1983). *The Cost Effectiveness of Alternative Library Storage Programs by RA Stayner and VE Richardson*,(Monash University Graduate School of Librarianship, Melbourne, 1983) pp. 149, \$10.00..
<https://doi.org/10.1080/08109028308628944>
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.
- Zhang, N., Wan, S., Wang, P., Zhang, P., & Wu, Q. (2018). A bibliometric analysis of highly cited papers in the field of Economics and Business based on the Essential Science Indicators database. *Scientometrics*, 116, 1039-1053. <https://doi.org/10.1007/s11192-018-2786-7>